

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATICA DENGAN PENDEKATAN
REALISTIK MATEMATIC EDUCATION (RME) PADA MURID KELAS IV
SDN NO 1 CENTRE PATALLASSANG KECAMATAN
PATALLASSANG KABUPATEN TAKALAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

MUH LUKMAN
NIM 105401125619

14/09/2021

1 exp
Smb. Alumni

R/0142/PGSD/210
LUK
P'

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JUNI 2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Muh. Lukman**, NIM **10540 11256 19** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 349 Tahun 1443 H/2021 M, tanggal 14 Muharram 1443 H/23 Agustus 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa 24 Agustus 2021.

15 Muharram 1443 H

Makassar,

24 Agustus 2021 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S. Pd., M. Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd. (.....)
4. Penguji : 1. Ernawati, S. Pd., M. Pd. (.....)
2. Andi Ardhila Wahyudi, S. Pd., M. Si. (.....)
3. Kristiawati, S. Pd., M. Pd. (.....)
4. Hamdana Hadaming, S. Pd., M. Si. (.....)

Disahkan oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **Muh. Lukman**
NIM : 10540 11256 19
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian : **Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Pendekatan Realistik Mathematic Education (RME) pada Murid Kelas IV SDN No. 1 Centre Pattallassang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini telah diujikan dihadapan tim penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 2021

Pembimbing I

Disetujui Oleh

Pembimbing II


Ernawati, S. Pd., M. Pd.

NIDN : 0911108702


Andi Ardhila Wahyudi, S. Pd., M. Si.

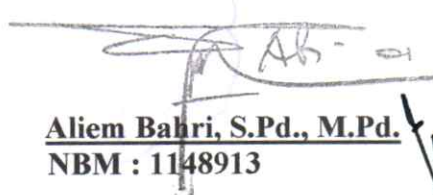
NIDN : 0922098601

Diketahui:

Dekan FKIP
UNISMUH Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860934

Ketua Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 1148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MUH LUKMAN**

NIM : 105401125619

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATICA
DENGAN PENDEKATAN *REALISTIK MATEMATIC*
EDUCATION (RME) PADA MURID KELAS IV SDN NO
1 CENTRE PATALLASSANG KECAMATAN
PATALLASSANG KABUPATEN TAKALAR.**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan TIM adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan

MUH LUKMAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **MUH LUKMAN**
Nim : 105401125619
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2021

Yang Membuat Perjanjian,

MUH LUKMAN

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

*sekali melangkah teruslah melangkah
hadapi rintangan dengan tegar
karena dengan rintangan
akan membuat kita semakin dewasa dalam berpikir.*

Tiada pengorbanan setulus pengorbananmu

Tiada perhatian sebesar perhatianmu

Tiada kasih sayang seputih kasih sayangmu

Tiada cinta kasih sesuci cinta kasihmu

Persembahan :

*Karena itu, kupersembahkan karya sederhana ini
sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak
atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan ayahandaku, Istri
serta saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa
mendoakanku.*

ABSTRAK

MUH LUKMAN. 2021. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Pendekatan Realistik Mathematic Education (RME) Pada Murid Kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Ernawati dan Andi Ardhilah Wahyudi

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Reaserch*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Subjek, lokasi, dan waktu penelitian adalah murid Kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar yang berjumlah 25 orang, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei pada tahun pelajaran 2020/2021. Fokus penelitian ini adalah 1) Aktivitas murid, dan 2) Hasil belajar murid. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data melalui tes dan observasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini yaitu yaitu: (1) Terjadi peningkatan aktivitas belajar murid dimana pada siklus I dengan rata-rata presentasi 59,9 dan pada siklus II dengan rata-rata presentasi 80,3. (2) Pada siklus pertama diperoleh nilai rata-rata hasil belajar murid Kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar yaitu 60,4 (3) Pada siklus kedua diperoleh nilai rata-rata hasil belajar lebih tinggi yang mencapai 92. Pada siklus I, dari 10 (40%) murid mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 23 (92%) murid mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Hal ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah murid yang tuntas mencapai 80%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan hasil belajar Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) Pada Murid Kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar mengalami peningkatan.

Kata kunci: Hasil Belajar Matematika, Pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. sehingga skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) Pada Murid Kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar”** ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lil’alamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahmu.

Segala daya dan upaya telah Penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama penulisan skripsi ini, segala hambatan dan kekurangan Penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih, penghormatan dan penghargaan kepada kedua orang tuaku, suamiku yang tercinta, Ernawati, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan Andi Ardhilah Wahyudi, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang sabar, ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta saran-saran yang berharga kepada Penulis selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini juga Penulis menyampaikan ucapan terima kasih, penghormatan dan penghargaan kepada : Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas

Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan staf pegawai program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah Dra. Siswati M dan Guru serta staf SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini.

Teristimewa Penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada teman-teman PKG angkatan 2019.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal 'alamin.

Billahi fisabilil haq fastabiqul khaerat.

Makassar, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Hakikat Pembelajaran Matematika	8
1. Belajar	8
2. Hasil Belajar	9
a. Defenisi Hasil Belajar	9
b. Faktor- Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar Murid	15
3. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	16
a. Pengertian Pembelajaran Matematika	16

b. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	19
4. Materi Ajar.....	21
5. Kajian Tentang Pendekatan <i>Realistik Mathematic Education</i> (RME) 25	
a. Pengertian Pendekatan <i>Realistik Mathematic Education</i> (RME) 25	
b. Prinsip Pendekatan <i>Realistik Mathematic Education</i> (RME).. 26	
c. Karakteristik Pendekatan <i>Realistik Mathematic Education</i> (RME) 28	
d. Langkah-langkah Pembelajaran Pendekatan RME.....	31
e. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan RME	34
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis Tindakan	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Setting dan Subjek Penelitian	41
C. Fokus Penelitian	41
D. Prosedur Penelitian	42
E. Instrumen Penelitian	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Teknik analisis Data.....	48
H. Indikator Keberhasilan	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Siklus I	51
2. Siklus II	60
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Kategori Keberhasilan.....	49
4.1	Hasil Observasi Kegiatan Belajar Murid Siklus I.....	56
4.2	Nilai Statistik Pemahaman Matematika Pada Siklus I.....	57
4.3	Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Pemahaman Matematika Siklus I	58
4.4	Persentase Ketuntasan Pemahaman Matematika Pada Siklus I	59
4.5	Hasil Observasi Kegiatan Belajar Murid Siklus II.....	64
4.6	Nilai Statistik Pemahaman IPA Pada Siklus II	66
4.7	Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Pemahaman Matematika Siklus II	67
4.8	Persentase Ketuntasan Pemahaman Matematika Pada Siklus II	68
4.9	Persentase Pencapaian Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	71

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir	39
3.1	Model Penelitian Tindakan Kelas.....	43
4.1	Diagram Batang Hasil Evaluasi Siklus I	58
4.2	Diagram Batang Hasil Evaluasi Siklus II	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran B

1. LKM Siklus I
2. LKM Siklus II
3. Tes Siklus I
4. Tes Siklus II

Lampiran C

Kategori Skor Hasil Belajar Murid

Lampiran D

1. Lembar Observasi Guru
2. Lembar Observasi Murid
3. Daftar Hadir Murid

Lampiran E

1. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang sangat mutlak diperlukan oleh semua lapisan masyarakat. Seiring dengan perkembangan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi juga telah berkembang dengan pesat, baik materi maupun penggunaannya. Hudoyo (2013:13) lembaga pendidikan senantiasa berbenah diri dalam upaya pengabdian terbaiknya di bidang pendidikan untuk kemajuan bangsa dan negara Indonesia. Untuk mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat, pemerintah berusaha mengadakan pembaharuan di bidang pendidikan dengan berbagai cara.

Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan perlu dipelajari oleh seluruh murid mulai dari jenjang SD, SMP, SMA, hingga jenjang perguruan tinggi. Matematika mempunyai peranan cukup besar dalam memberikan berbagai kemampuan kepada murid untuk keperluan penataan kemampuan berpikir dan kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Matematika diberikan bertujuan untuk membekali peserta didik supaya dapat berpikir logis, kritis, analitis, sistematis, cermat, serta dapat mempergunakan pola pikir kreatif dalam kehidupan sehari-hari (Yusuf, 2017:23).

Cornelius (Abdurrahman, 2013: 253) mengemukakan lima alasan perlunya belajar matematika yaitu karena matematika merupakan sarana berfikir yang jelas dan

logis, sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman, sarana untuk mengembangkan kreativitas, dan sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.

Cockroft (Melly, 2011) mengemukakan bahwa matematika perlu diajarkan kepada murid karena matematika selalu digunakan dalam segala segi kehidupan, semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai, matematika merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat, dan jelas, dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, matematika meningkatkan kemampuan berfikir logis, ketelitian, dan kesadaran keruangan, serta dapat memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.

Mengingat begitu pentingnya matematika, maka proses pembelajaran matematika disekolah hendaknya disampaikan secara bermakna serta harus mampu menunjukkan manfaat matematika dalam memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan. Guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam memilih dan menggunakan strategi, pendekatan, metode maupun teknik pembelajaran yang bisa membuat murid lebih aktif mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri.

Pada sekolah tingkat pendidikan dasar, umumnya pembelajaran matematika masih berbasis behaviorisme yang lebih mengutamakan transfer pengetahuan dan latihan. Murid dianggap sebagai individu yang pasif. Guru mendominasi kelas dan sekaligus berfungsi sebagai sumber belajar utama. Guru

menyajikan materi matematika dengan memberikan contoh-contoh soal serta cara mengerjakan soal tersebut disertai dengan rumus-rumus, kemudian murid diminta mengerjakan soal-soal sejenis yang sudah tersaji jelas jawaban yang sudah pasti. Proses pembelajaran tersebut tidak memperhatikan keaktifan murid, interaksi murid, dan konstruksi pengetahuan sendiri oleh murid. Guru masih berkonsentrasi pada latihan mengerjakan soal yang lebih bersifat prosedural dan mekanistik sehingga pembelajaran yang demikian kurang bermakna bagi murid dan berdampak terhadap hasil belajar murid yang sangat rendah.

Berdasarkan hasil observasi selama peneliti mengajar di kelas IV menunjukkan bahwa hasil belajar murid pada mata pelajaran matematika rata-rata masih rendah yaitu 55,7 di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 75. Hal tersebut disebabkan oleh peneliti yang masih menerapkan pembelajaran secara konvensional dimana peneliti lebih banyak ceramah ketika menjelaskan materi pelajaran dan memberikan contoh-contoh soal disertai rumus cara mengerjakannya sehingga murid tidak diberikan kesempatan untuk mengkonstruksi sendiri konsep rumus-rumus tersebut sehingga ketika murid menghadapi soal yang berbeda murid bingung untuk mengerjakannya. Pada setiap pembelajaran matematika peneliti cenderung tidak memberikan keleluasaan pada murid untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang diperoleh. Sangat jarang sekali materi yang disampaikan tidak dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari murid. Hal tersebut menyebabkan murid mudah lupa dan tidak dapat mengaplikasikannya, sehingga seakan-akan pembelajaran menjadi terpisah dengan

kehidupan sehari-hari mereka. Proses pembelajaran tersebut kurang bermakna dan berdampak pada hasil belajar matematika murid. Hasil belajar matematika murid kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar pada tes akhir semester I tahun pelajaran 2020/2021, tercatat bahwa murid yang mencapai KKM hanya 5 murid dari 25 murid atau sebesar 13,2%, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 20 murid atau sebesar 86,8%. Hal tersebut menandakan ketuntasan belajar matematika masih jauh di bawah KKM yang ditentukan.

Salah satu upaya yang dapat memberikan peluang kepada murid untuk terlibat secara aktif dan dapat membangun pengetahuan dengan sendirinya sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar adalah dengan penerapan pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME).

Kurniawan (2012) pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) adalah salah satu pendekatan belajar matematika yang dikembangkan untuk mendekatkan matematika kepada murid dengan bertumpu pada realita dalam kehidupan keseharian. RME memungkinkan murid mempelajari ide-ide dan konsep-konsep matematika dari permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan lingkungan murid. Pembelajaran matematika dengan RME memberikan keleluasaan kepada murid untuk lebih aktif mengkonstruksi atau membangun sendiri pengetahuan yang diperolehnya melalui matematisasi horizontal dan matematisasi vertikal. Matematisasi horizontal merupakan proses penyelesaian soal-soal kontekstual dari dunia nyata kedalam dunia simbol. Sedangkan matematisasi vertikal merupakan proses formalisasi

konsep matematika. Dengan pendekatan pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar, diharapkan pembelajaran matematika akan lebih bermakna bagi murid dan juga akan berdampak pada hasil belajar murid yang meningkat atau memuaskan.

Sebagaimana definisi umumnya, pendekatan matematika realistik merupakan masalah-masalah nyata dari kehidupan sehari-hari digunakan sebagai titik awal pembelajaran matematika untuk menunjukkan bahwa matematika sebenarnya dekat dengan kehidupan sehari-hari. Benda-benda nyata yang akrab dengan kehidupan sehari-hari digunakan sebagai alat peraga dalam pembelajaran matematika (Yusuf, 2017:7). Dengan demikian, dari berbagai hasil pemaparan tersebut, peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) Pada Murid Kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar”**. Dengan harapan agar pelaksanaan pendekatan pembelajaran tersebut dapat menjadi solusi penanganan masalah terhadap rendahnya hasil belajar matematika murid di sekolah dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) dapat meningkatkan hasil belajar matematika murid kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan akan penelitian tindakan ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika melalui pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) pada murid kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Selaku pendidik berbagai strategi pembelajaran bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas, serta membantu guru menciptakan kegiatan belajar yang menarik agar dapat meningkatkan minat belajar matematika melalui aktivitas pembelajaran sehingga murid lebih mendalami konsep yang sedang dipelajari. Serta meningkatkan keaktifan murid dalam proses pembelajaran sehingga murid lebih aktif mengajukan pendapat, bertanya, menyanggah pendapat, dan menjawab pertanyaan selama pembelajaran berlangsung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam menentukan alternatif yang dapat mendukung pelaksanaan proses pembelajaran kaitannya dengan mata pelajaran matematika di sekolah dasar.

b. Bagi murid

Diharapkan dapat membantu murid dalam upaya untuk mencapai hasil belajar matematika yang lebih baik sehubungan dengan materi pembelajaran matematika yang diajarkannya.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan aktivitas proses belajar dan hasil belajar matematika murid di sekolah dasar.



Definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli yang berbeda pendapatnya, berbeda titik tolaknya. Tetapi, kalau dikaji dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Belajar itu berdampak pada perubahan dalam arti perubahan perilaku, baik aktual maupun potensial.
- 2) Perubahan itu pada dasarnya adalah perolehan kecakapan baru.
- 3) Perubahan itu terjadi karena pengalaman, yang diusahakan dengan sengaja.

Untuk menentukan berhasil tidaknya pembelajaran maka yang menentukan alat evaluasi atau tes, Berdasarkan taksonomi Bloom (Mappasoro 2017:39) untuk menyusun sebuah tes hasil belajar harus memperhatikan tiga domain (kawasan) yakni ”(1) domain kognitif, (2) domain afektif dan (3) domain psikomotor”.

Domain kognitif beserta sub-sub kategorinya terdiri dari: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi, domain afektif terdiri dari penerimaan, memberikan respon, penilaian, organisasi dan pelukisan watak sedangkan domain psikomotor terdiri dari persepsi, kesiapan, respon terpimpin, mekanisme, respon kompleks over, penyesuaian dan originasi.

Dalam penyusunan tes formatif yang digunakan hanya mencakup domain (kawasan) kognitif karena hanya sebatas pengetahuan dan pemahaman saja untuk menentukan meningkat tidaknya hasil belajar murid.

b. Faktor-faktor yang Dapat Mempengaruhi Hasil Belajar

Manusia dalam usahanya selalu menginginkan sesuatu hal yang lebih baik dari sebelumnya. Demikian pula dalam proses pembelajaran, tiap manusia menginginkan hasil belajar yang lebih baik. Konsekuensi dari keinginan tersebut

terdiri dari dua hal yaitu berhasil atau tidak berhasil. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dalam diri seseorang (*internal factor*) maupun dari luar diri seseorang (*eksternal factor*) sehingga hasil yang dicapai oleh murid merupakan hasil interaksi dari kedua faktor tersebut.

Usman dalam Haling (2014: 15) mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain: faktor dari dalam diri sendiri dan faktor dari luar diri sendiri. Adapun penjelasan dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Faktor yang berasal dari diri sendiri (*internal factor*), yaitu :
 - a) Faktor jasmani baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh.
 - b) Faktor psikologis, yakni terdiri atas kecerdasan dan bakat, sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
 - c) Faktor kematangan fisik dan psikis.
- 2) Faktor yang berasal dari luar diri (*eksternal factor*), yaitu :
 - a) Faktor sosial yang terdiri atas; lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
 - b) Faktor adat istiadat yaitu adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan pengetahuan.
 - c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah fisiologis dan psikologis, sedang faktor eksternal adalah lingkungan dan instrumental.

2. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Matematika

Dalam Priyo Darmanto & Puji Wiyoto (2017: 305) menyatakan bahwa matematika yaitu ilmu tentang angka-angka, jumlah, bentuk dan ukuran.

Johnson dan Rising (Sri Subarinah, 2016: 1) mengatakan matematika merupakan pola pikir, pola mengorganisasikan pembuktian logika, pengetahuan terstruktur yang memuat sifat-sifat, teori-teori dibuat secara deduktif berdasarkan unsur yang tidak didefinisikan, aksioma, sifat atau teori yang telah dibuktikan kebenarannya.

Cahyo Prihandoko (2016: 1) mengemukakan bahwa matematika merupakan ilmu dasar yang sudah menjadi alat untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain.

b. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar merupakan awal dari membangun konsep matematika kepada murid, sehingga dalam menanamkan suatu konsep matematika harus baik, karena konsep yang telah diberikan akan digunakan seterusnya oleh murid. Menurut Gatot Muhsetyo (2018: 26) pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari. Dienes (Herman Hudoyo, 2015: 71) menjelaskan bahwa belajar matematika melibatkan suatu struktur hirarki dari konsep-konsep lebih tinggi yang dibentuk atas dasar apa yang telah terbentuk sebelumnya.

c. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Nyimas Aisyah, dkk (2018: 1-4) tujuan matematika di sekolah, khususnya SD atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam menyelesaikan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah matematika yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dan symbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah.

Nurhadi (2014: 203), menyatakan tujuan pembelajar matematika adalah:

- a. Melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan.
- b. Mengembangkan efektivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan dan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan serta mencoba-coba.
- c. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
- d. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi dan mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, catatan, grafik, peta, diagram dalam menjelaskan gagasan.

3. Materi Ajar

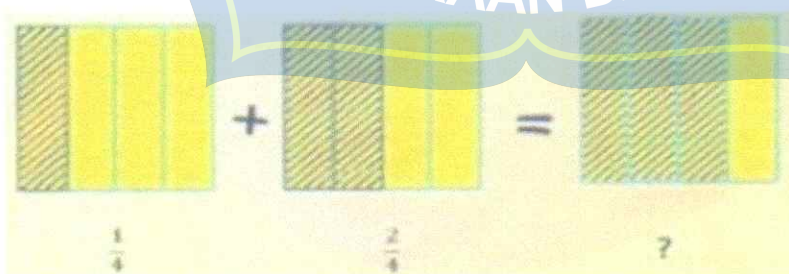
Pecahan

Penjumlahan bilangan pecahan biasa

Dalam menjumlahkan pecahan biasa yang memiliki penyebut yang sama, kalian cukup menjumlahkan angka yang ada di bagian atas atau biasa dinamakan sebagai "pembilang" sementara penyebutnya tetap.

Contoh :

- 1) 2 lembar kertas lipat yang sama besar.
- 2) Kertas pertama dilipat menjadi 4 bagian yang sama, arsir salah satu bagian sehingga menunjukkan pecahan $\frac{1}{4}$.
- 3) Kertas kedua dilipat menjadi 4 bagian yang sama, arsir 2 bagian hingga menunjukkan pecahan $\frac{2}{4}$.
- 4) Potong bagian yang diarsir pada kertas pertama.
- 5) Tempelkan potongan kertas pertama yang diarsir pada kertas kedua pada bagian yang belum diarsir.
- 6) Jumlahkan pecahan yang diarsir dan tulislah pecahan yang diarsir



Maka rumus penjumlahan pecahan berpenyebut sama adalah:

$$\frac{a}{b} + \frac{b}{c} = \frac{a + b}{c}$$

Menjumlahkan pecahan yang memiliki penyebut yang berbeda:

- 1) Sediakan 2 lembar kertas
- 2) Lipat kertas pertama menjadi 2 bagian yang sama, arsir salah satu bagian.
- 3) Lipat kertas kedua menjadi 4 bagian yang sama, arsir salah satu bagian.
- 4) Gabungkan/tempelkan kertas pertama dan kedua.
- 5) Lipat kedua kertas yang telah ditempel sesuai garis yang sudah ada sebelumnya.
- 6) Setelah dilipat, gabungkan/tempelkan arsiran kertas pertama pada kertas kedua.



Maka rumus penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama adalah:

$$\frac{a}{b} + \frac{c}{d} = \frac{a \times d}{b \times d} + \frac{c \times b}{d \times b}$$

Mengurangkan pecahan dengan berpenyebut sama.

1. Siapkan selembar kertas, lipat menjadi 5 bagian yang sama besar
2. Arsir dua bagian hingga menunjukkan $\frac{2}{5}$ bagian
3. Hapus satu bagian yang diarsir atau $\frac{1}{5}$ bagian

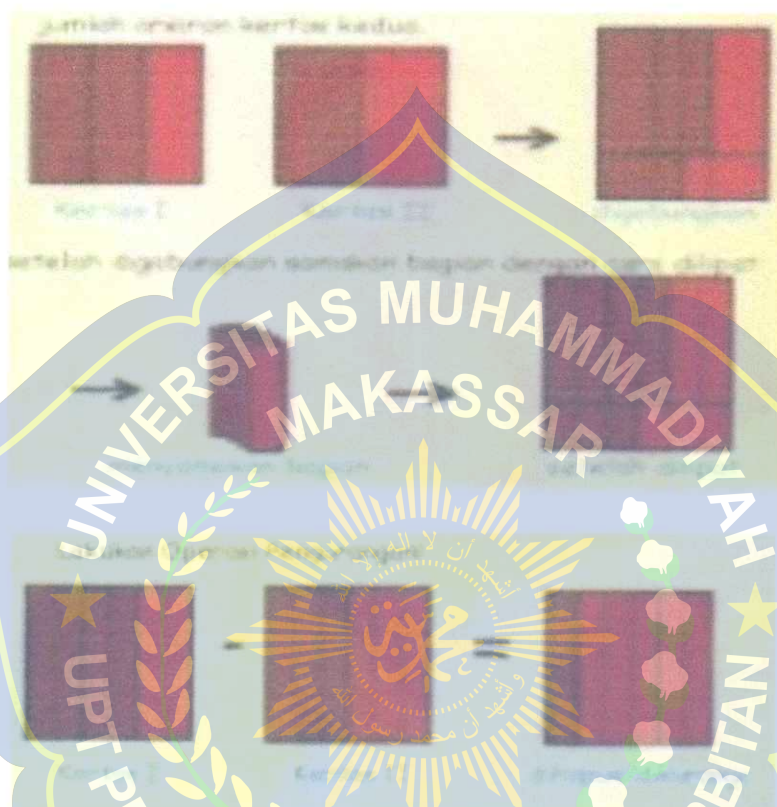
Maka rumus pengurangan pecahan berpenyebut sama adalah:

$$\frac{a}{b} - \frac{b}{c} = \frac{a - b}{c}$$

Mengurangkan pecahan yang berpenyebut tidak sama.

1. Mengambil beberapa kertas origami.
2. Lipat kertas pertama menjadi 3 bagian. Arsir dua bagiannya.
3. Lipat kertas kedua menjadi 2 bagian, arsir salah satu bagiannya.
4. Tempelkan kertas pertama dan kertas kedua. Lipat sesuai lipatan/garis yang sudah ada.

5. Samakan tiap bagiannya dengan cara lipat sama besar.
6. Setelah dilipat hapus arsiran kertas pertama sesuai dengan jumlah arsiran kertas kedua.



Maka rumus pengurangan pecahan berpenyebut tidak sama adalah:

$$\frac{a}{b} - \frac{c}{d} = \frac{a \times d}{b \times d} - \frac{c \times b}{d \times b}$$

4. Kajian tentang Pendekatan *Realistik Matematic Education* (RME)

a. Pengertian Pendekatan *Realistik Matematic Education* (RME)

Pendekatan *Realistik Matematic Education* (RME) adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran matematika. Pendekatan *Realistik Matematic Education* (RME) pertama kali diperkenalkan dan dikembangkan di Belanda pada tahun 1970 oleh institut Freudhenthal. Pendekatan ini memandang bahwa matematika merupakan aktivitas insani (*human activities*) dan harus dikaitkan dengan realitas (Kurniawan, 2012). Masalah-masalah nyata dari kehidupan sehari-hari digunakan sebagai titik awal pembelajaran matematika untuk menunjukkan bahwa matematika sebenarnya dekat dengan kehidupan sehari-hari. Benda-benda nyata yang akrab dengan kehidupan sehari-hari digunakan sebagai alat peraga dalam pembelajaran matematika (Yusuf Hartono, 2017:71). Dengan demikian ketika murid melakukan kegiatan belajar matematika maka dalam dirinya terjadi proses *matematisasi* atau *mematematikakan* dunia nyata (Marsigit, 2018).

Menurut Treffers (Sutarto Hadi, 2015: 20) *matematisasi* dibedakan menjadi dua macam, yaitu *matematisasi horizontal* dan *matematisasi vertikal*. Matematisasi horizontal bergerak dari dunia nyata kedalam dunia symbol Murid mencoba menyelesaikan soal-soal kontekstual dari dunia nyata dengan cara mereka sendiri, dan menggunakan bahasa dan simbol mereka sendiri. Sedangkan matematisasi vertikal bergerak dalam dunia simbol itu sendiri. Murid mencoba menyusun prosedur umum yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal-soal sejenis secara langsung tanpa bantuan konteks. Dengan demikian melalui aktivitas

matematisasi horisontal dan vertikal diharapkan murid dapat menemukan dan mengkonstruksi konsep-konsep matematika.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan matematika realistik merupakan suatu pendekatan yang menggunakan masalah realistik/nyata sebagai pangkal tolak pembelajaran. Melalui aktivitas matematisasi horizontal dan vertikal diharapkan murid dapat menemukan dan mengkontruksikan konsep-konsep matematika.

c. Prinsip Pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME)

Gravemeijer (Supinah, 2018: 16) mengemukakan bahwa terdapat tiga prinsip dalam pendekatan matematika realistik yaitu sebagai berikut.

1) *Guided Re-invention* atau Menemukan Kembali Secara Seimbang.

Memberikan kesempatan bagi murid untuk melakukan matematisasi dengan masalah kontekstual yang realistik bagi murid dengan bantuan dari guru. Murid didorong atau ditantang untuk aktif bekerja bahkan diharapkan dapat mengkonstruksi atau membangun sendiri pengetahuan yang akan diperolehnya. Pembelajaran tidak dimulai dari sifat-sifat atau definisi atau teorema dan selanjutnya diikuti contoh-contoh, tetapi dimulai dengan masalah kontekstual atau real/nyata yang selanjutnya melalui aktivitas murid diharapkan dapat ditemukan sifat atau definisi atau teorema atau aturan oleh murid sendiri.

2) *Didactical Phenomenology* atau Fenomena Didaktik.

Pembelajaran matematika yang cenderung berorientasi kepada memberi informasi atau memberitahu murid dan memakai matematika yang sudah

siap pakai untuk memecahkan masalah, diubah dengan menjadikan masalah sebagai sarana utama untuk mengawali pembelajaran sehingga memungkinkan murid dengan caranya sendiri mencoba memecahkannya. Dalam memecahkan masalah tersebut, murid diharapkan dapat melangkah ke arah matematisasi horisontal dan matematisasi vertikal. Proses matematisasi horisontal-vertikal tersebut diharapkan dapat memberi kemungkinan murid lebih mudah memahami matematika yang berobyek abstrak. Dengan masalah kontekstual yang diberikan pada awal pembelajaran memungkinkan banyak/beraneka ragam cara yang digunakan atau ditemukan murid dalam menyelesaikan masalah. Sehingga murid dibiasakan untuk bebas berpikir dan berani berpendapat, karena cara yang digunakan murid satu dengan yang lain berbeda atau bahkan berbeda dengan pemikiran guru tetapi cara itu benar dan hasilnya juga benar. Hal tersebut merupakan suatu fenomena didaktik. Dengan memperhatikan fenomena didaktik yang ada didalam kelas, maka akan terbentuk proses pembelajaran matematika yang tidak lagi berorientasi pada guru, tetapi diubah atau beralih kepada pembelajaran matematika yang berorientasi pada murid atau bahkan berorientasi pada masalah.

3) *Self-delevoped Pendekatans* atau pendekatan dibangun sendiri oleh murid.

Pada waktu murid mengerjakan masalah kontekstual, murid mengembangkan suatu pendekatan. Pendekatan ini diharapkan dibangun sendiri oleh murid, baik dalam proses matematisasi horisontal ataupun vertikal. Kebebasan yang diberikan kepada murid untuk memecahkan masalah secara mandiri atau kelompok, dengan sendirinya akan memungkinkan munculnya berbagai pendekatan pemecahan

masalah buatan murid. Pada penelitian ini, prinsip proses menemukan kembali dikembangkan melalui penjelajahan berbagai persoalan dunia nyata. Selanjutnya prinsip fenomena didaktik proses pembelajaran dialihkan pada situasi nyata, murid dengan caranya sendiri mencoba memecahkan persoalan-persoalan kontekstual yang dihadapinya. Pada prinsip pendekatan dibangun sendiri, murid menyelesaikan persoalan-persoalan kontekstual tersebut untuk menemukan jawaban dalam bentuk pendekatan matematika formal.

d. Karakteristik *Realistik Matematic Education* (RME)

Menurut Gravemeijer (Zaenal Abidin: 2010), pendekatan *Realistik Matematic Education* (RME) memiliki lima karakteristik yaitu sebagai berikut:

1) Menggunakan masalah kontekstual (*the use of context*).

Pembelajaran diawali dengan menggunakan masalah kontekstual sehingga memungkinkan murid menggunakan pengalaman sebelumnya dan pengetahuan awal yang dimilikinya secara langsung, tidak dimulai dari sistem formal. Masalah kontekstual yang diangkat sebagai materi awal dalam pembelajaran harus sesuai dengan realitas atau lingkungan yang dihadapi murid dalam kesehariannya yang sudah dipahami atau mudah dibayangkan. Masalah kontekstual dalam PMR memiliki empat fungsi, yaitu: (1) untuk membantu murid dalam pembentukan konsep matematika, (2) untuk membentuk pendekatan dasar matematika dalam mendukung pola pikir murid bermatematika, (3) untuk memanfaatkan realitas sebagai sumber dan domain aplikasi matematika dan (4) untuk melatih kemampuan murid, khususnya

dalam menerapkan matematika pada situasi nyata (realitas). Realitas yang dimaksud di sini sama dengan kontekstual.

- 2) Menggunakan instrumen vertikal seperti pendekatan, skema, diagram dan simbol-simbol (*use pendekatanans, bridging by vertical instrument*).

Istilah pendekatan berkaitan dengan situasi dan pendekatan matematika yang dibangun sendiri oleh murid (*self developed pendekatanans*), yang merupakan jembatan bagi murid untuk membuat sendiri pendekatan-pendekatan dari situasi nyata ke abstrak atau dari situasi informal ke formal. Artinya murid membuat pendekatan sendiri dalam menyelesaikan masalah kontekstual yang merupakan keterkaitan antara pendekatan situasi dunia nyata yang relevan dengan lingkungan murid ke dalam pendekatan matematika. Sehingga dari proses matematisasi horizontal dapat menuju ke matematisasi vertical

- 3) Menggunakan kontribusi murid (*student contribution*).

Murid diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan berbagai strategi informal yang dapat mengarahkan pada pengkontruksian berbagai prosedur untuk memecahkan masalah. Dengan kata lain, kontribusi yang besar dalam proses pembelajaran diharapkan datang dari murid, bukan dari guru. Artinya semua pikiran atau pendapat murid sangat diperhatikan dan dihargai.

- 4) Proses pembelajaran yang interaktif (*interactivity*).

Mengoptimalkan proses belajar mengajar melalui interaksi antar murid, murid dengan guru dan murid dengan sarana dan prasarana merupakan hal penting dalam RME. Bentuk-bentuk interaksi seperti: negosiasi, penjelasan,

pembenaran, persetujuan, pertanyaan atau refleksi digunakan untuk mencapai bentuk pengetahuan matematika formal dari bentukbentuk pengetahuan matematika informal yang ditemukan sendiri oleh murid. Guru harus memberikan kesempatan kepada murid untuk mengkomunikasikan ide-ide mereka melalui proses belajar yang interaktif.

5) Terkait dengan topik lainnya (*intertwining*).

Berbagai struktur dan konsep dalam matematika saling berkaitan, sehingga keterkaitan atau pengintegrasian antar topik atau materi pelajaran perlu dieksplorasi untuk mendukung agar pembelajaran lebih bermakna. Oleh karena itu dalam PMR pengintegrasian unit-unit pelajaran matematika merupakan hal yang esensial (penting). Dengan pengintegrasian itu akan memudahkan murid untuk memecahkan masalah. Di samping itu dengan pengintegrasian dalam pembelajaran, waktu pembelajaran menjadi lebih efisien. Hal ini dapat terlihat melalui masalah kontekstual yang diberikan.

Berdasarkan karakteristik RME tersebut maka dalam penelitian ini pembelajaran diawali dengan menyajikan masalah kontekstual yang biasa dialami atau dijumpai murid dalam kesehariannya. Kemudian murid diberikan kesempatan untuk mengerjakan/menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan cara mereka sendiri untuk mendapatkan suatu ide pemecahan masalah/kesimpulan. Murid diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan ide-ide/pemecahan masalah yang sudah didapat dengan cara mempresentasikan di depan teman-temannya. Murid lain yang tidak presentasi diberikan kesempatan untuk melakukan negosiasi,

mendapatkan penjelasan, pembenaran, persetujuan, pertanyaan atau refleksi terhadap pemecahan masalah/kesimpulan yang disampaikan. Pembelajaran diakhiri dengan mengaitkan materi pelajaran yang baru saja dipelajari dengan materi pelajaran pada pertemuan yang akan datang.

e. Langkah-langkah Pembelajaran RME

Zulkardi (Yusuf, 2017: 7-20) secara umum menjelaskan langkah-langkah pembelajaran matematika realistik sebagai berikut.

1) Persiapan.

Selain menyiapkan masalah kontekstual, guru harus benar-benar memahami masalah dan memiliki berbagai macam strategi yang mungkin akan ditempuh murid dalam menyelesaikannya.

2) Pembukaan.

Pada bagian ini murid diperkenalkan dengan strategi pembelajaran yang dipakai dan diperkenalkan kepada masalah dari dunia nyata. Kemudian murid diminta untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara mereka sendiri.

3) Proses pembelajaran.

Murid mencoba berbagai strategi untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan pengalamannya, dapat dilakukan secara perorangan maupun secara kelompok. Kemudian setiap murid atau kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan murid atau kelompok lain dan murid atau kelompok lain memberi tanggapan terhadap hasil kerja murid atau kelompok penyaji. Guru mengamati jalannya diskusi kelas dan memberi tanggapan sambil mengarahkan murid untuk mendapatkan

strategi terbaik serta menemukan aturan atau prinsip yang bersifat lebih umum.

4) Penutup.

Setelah mencapai kesepakatan tentang strategi terbaik melalui diskusi kelas, murid diajak menarik kesimpulan dari pelajaran saat itu. Pada akhir pembelajaran murid harus mengerjakan soal evaluasi dalam bentuk matematika formal. Langkah-langkah pembelajaran *Realistik Mathematic Education* (RME) serupa, juga dikemukakan oleh Wahyudi dan Kriswandani (2017:52) yaitu sebagai berikut.

a) Langkah pertama:

Memahami masalah/soal kontekstual yaitu guru memberikan masalah/persoalan kontekstual dan meminta peserta didik untuk memahami masalah tersebut.

b) Langkah kedua:

Menjelaskan masalah kontekstual, langkah ini dilakukan apabila ada peserta didik yang belum paham dengan masalah yang diberikan dengan cara memberikan petunjuk-petunjuk atau berupa saran seperlunya, terbatas pada bagian-bagian tertentu dari permasalahan yang belum dipahami saja.

c) Langkah ketiga:

Menyelesaikan masalah secara kelompok atau individu. Murid menyelesaikan masalah kontekstual dengan cara mereka masing-masing. Cara pemecahan masalah yang berbeda-beda lebih diutamakan. Dengan menggunakan lembar kerja, murid mengerjakan soal. Guru memotivasi murid untuk menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri.

d) Langkah keempat:

Membandingkan dan mendiskusikan jawaban. Guru memfasilitasi diskusi dan menyediakan waktu untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban dari soal secara kelompok. Murid dilatih untuk mengeluarkan ideide yang dimiliki dalam kaitannya dengan interaksi murid dalam proses belajar untuk mengoptimalkan pembelajaran.

e) Langkah kelima:

Menyimpulkan hasil diskusi, yaitu guru memberi kesempatan kepada murid untuk menarik kesimpulan tentang suatu konsep atau prosedur. Berdasarkan pendapat diatas maka dalam penelitian ini langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Realistik Matematic Education* (RME) yang akan ditempuh adalah (a) langkah pertama persiapan yaitu menyiapkan masalah kontekstual, (b) langkah kedua pendahuluan/pembukaan meliputi menjelaskan masalah kontekstual, (c) langkah ketiga pembelajaran meliputi menyelesaikan masalah kontekstual, dan (d) langkah kelima penutup yang meliputi membandingkan dan mendiskusikan jawaban.

f. Kelebihan dan Kelemahan *Realistik Matematic Education* (RME)

Pendekatan *Realistik Matematic Education* (RME) dalam pembelajaran matematika memiliki kelebihan dan kelemahan. Berikut ini akan dijelaskan kelebihan pendekatan *Realistik Matematic Education* (RME) menurut Suherman (2013:143).

Kelebihan pendekatan *Realistik Matematic Education* (RME) adalah sebagai berikut:

1) Matematika lebih relevan, bermakna, dan menarik, tidak terlampau abstrak dan tidak terlampau formal. 2) Mementingkan belajar matematika pada “*learning by*

doing” 3) Mempertimbangkan taraf kemampuan murid. 4) Menggunakan konteks sebagai titik awal pembelajaran matematika. 5) Menyediakan penyelesaian masalah matematika. Sementara itu, Suwarno dan Fadlun (Rachmania, 2019:24) mengungkapkan kelemahan pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME), antara lain:

- 1) Upaya untuk melemahkan pendekatan realistik menimbulkan pandangan yang sangat mendasar mengenai berbagai hal tentang guru, murid, dan peranan masalah kontekstual yang tidak mudah dipraktikan.
- 2) Upaya mendorong murid agar bisa menemukan berbagai cara menyelesaikan soal juga merupakan hal yang tidak mudah dilakukan.
- 3) Pencarian soal-soal yang kontekstual tidak selalu mudah untuk setiap topik matematika yang dipelajari murid.
- 4) Proses penelitian kemampuan berpikir murid melalui soal-soal kontekstual, proses matematisasi horizontal dan vertikal juga bukan merupakan suatu yang sederhana, karena proses dan mekanisme berpikir murid harus diikuti dengan cermat.
- 5) Membutuhkan waktu yang cukup banyak.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Supardi (2013) dengan judul penelitian “Pengaruh Pembelajaran Matematik Realistik (RME) Dipandang Dari Tingkat Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada murid kelas IV SD N 4 Metro Pusat Tahun Pelajaran

2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar murid yang diajar dengan menggunakan RME lebih tinggi daripada hasil belajar murid yang diajar secara konvensional dan terdapat efek interaksi pendekatan pendidikan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

2. Romadloni (2013) dengan judul “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik yang Memperoleh Pendekatan Pembelajaran RME Dengan Pendekatan Problem Posing VB SD IT Insan Mulia Kota Gajah Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik yang memperoleh pendekatan pembelajaran RME dengan pendekatan problem posing lebih baik daripada hasil kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik yang memperoleh pendekatan pembelajaran ekspositori.
3. Amri & Abadi (2013) dengan judul “Keefektifan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dengan Metode Belajar Kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) Ditinjau Dari Motivasi, Sikap, dan Kemampuan Pemecahan Masalah-Masalah Geometri Pada Kelas VII SMP Budi Mulia Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PMR dan RME dengan TGT efektif ditinjau dari motivasi, sikap, dan kemampuan pemecahan masalah dengan skor rata-rata meningkat dari 102,8 menjadi 109,16 dengan skor maksimal 150 untuk skor motivasi belajar murid.

Penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai ilustrasi Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* yang ditinjau dari motivasi belajar pada masalah geometri kelas VII SMP.

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, persamaannya terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan pendekatan *Realistik Matematic Education* (RME) dan variabel yang di gunakan sama-sama yaitu meningkatkan hasil belajar sedangkan perbedaannya terletak pada materi pelajaran, kelas dan lokasi sekolah yang digunakan dalam penelitian ini.

C. Kerangka Pikir

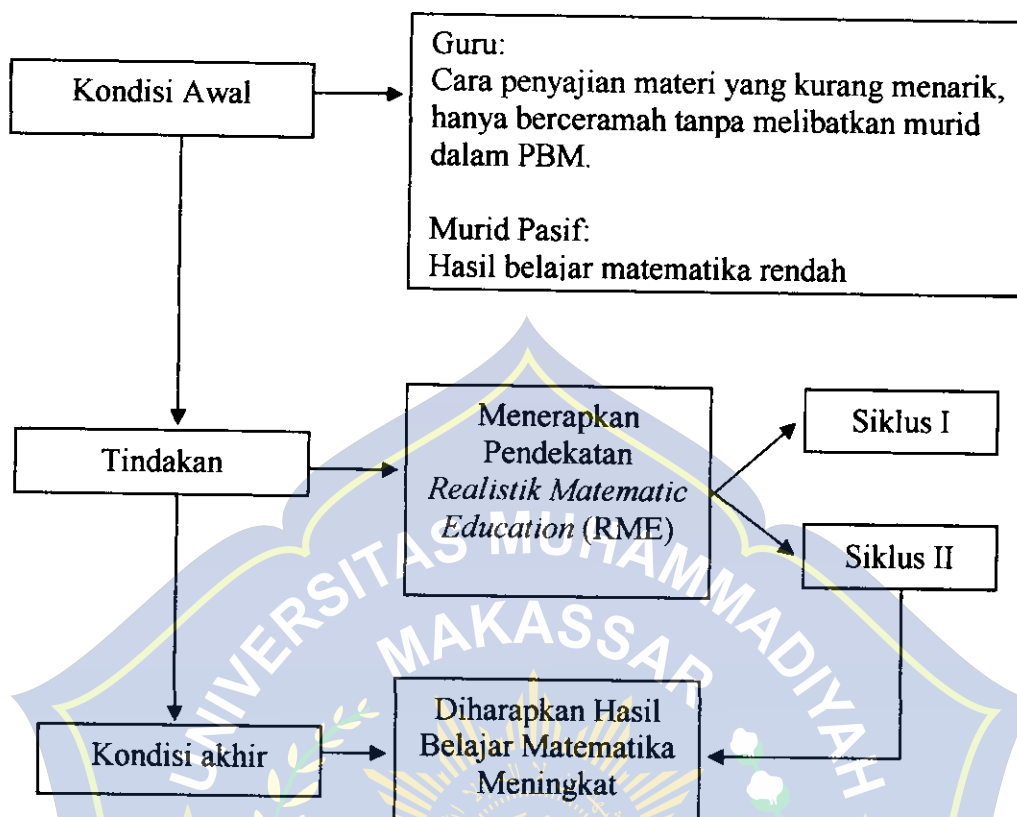
Setelah memperhatikan latar belakang masalah dan kajian pustaka, diperoleh suatu solusi yang diharapkan dapat menjadikan proses dan hasil pembelajaran di kelas menjadi lebih baik. Salah satu upaya dalam mencapai harapan tersebut, diperlukan suatu pelaksanaan pendekatan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi murid yang diorientasikan pada perbaikan hasil belajar murid.

Mata pelajaran matematika yang disajikan dalam kurikulum dan pembelajaran di SD/MI yang hampir kebanyakan murid menganggapnya sulit dan cenderung membingungkan, tentu sangat membutuhkan sikap dan perhatian guru dalam mengatasi masalah tersebut. Salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk dapat memperbaiki hasil belajar matematika murid di sekolah dasar yaitu dengan melaksanakan pendekatan matematika realistik. Melalui pelaksanaan pendekatan ini, diharapkan murid dapat memahami konsep sajian materi ajar

matematika yang dipelajarinya di sekolah juga berorientasi dalam memperbaiki hasil belajar murid.

Pemilihan pendekatan matematika realistik ini didasarkan pada aspek masalah yang dialami murid kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar dalam belajar matematika. Sebab melihat aspek pemicu rendahnya hasil belajar matematika murid sebagaimana hasil pengamatan peneliti di kelas tersebut selain dilatarbelakangi oleh cara guru dalam menjelaskan materi ajar yang kurang dipahami murid dengan baik sehingga berdampak pada kurang aktifan murid dalam belajar dan cenderung kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang dibawakan guru serta rendahnya hasil belajar kebanyakan murid, juga dilatarbelakangi oleh aspek murid itu sendiri. Sehingga upaya yang dilakukan untuk menindaklanjuti masalah yang dihadapi, peneliti bersama kepala sekolah dan guru kelas IV mengadakan diskusi untuk menjadikan pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) sebagai solusi untuk memperbaiki proses dan hasil belajar matematika murid kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar.

Adapun skema kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Jika pendekatan *Realistik Matematic Education* (RME) diterapkan, maka hasil belajar matematika pada murid kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar dapat meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) Karena ada tiga kata yang membentuk pengertian penelitian tindakan kelas maka ada tiga pengertian yang diterangkan (Arikunto, 2014:2-3) yaitu:

1. Penelitian-menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan-menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk murid.
3. Kelas-dalam hal ini tidak terkait pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik.

penelitian yang dilakukan terhadap penerapan pendekatan *Realistik Matematic Education* (RME) dalam kaitannya dengan peningkatan hasil belajar murid pada pembelajaran matematika melalui pendekatan *Realistik Matematic Education* (RME) IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar. Dalam hal ini akan ditelaah mengenai hasil belajar pada pembelajaran matematika di

IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar dapat dicapai dengan penerapan pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME).

B. Setting dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar, dengan jumlah murid sebanyak 25 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Peneliti memilih SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar berdasarkan pertimbangan (1) Masih ditemukan murid yang mengalami kesulitan belajar matematika. (2) Di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) (3) Adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru terhadap pelaksanaan penelitian ini.

C. Fokus Penelitian

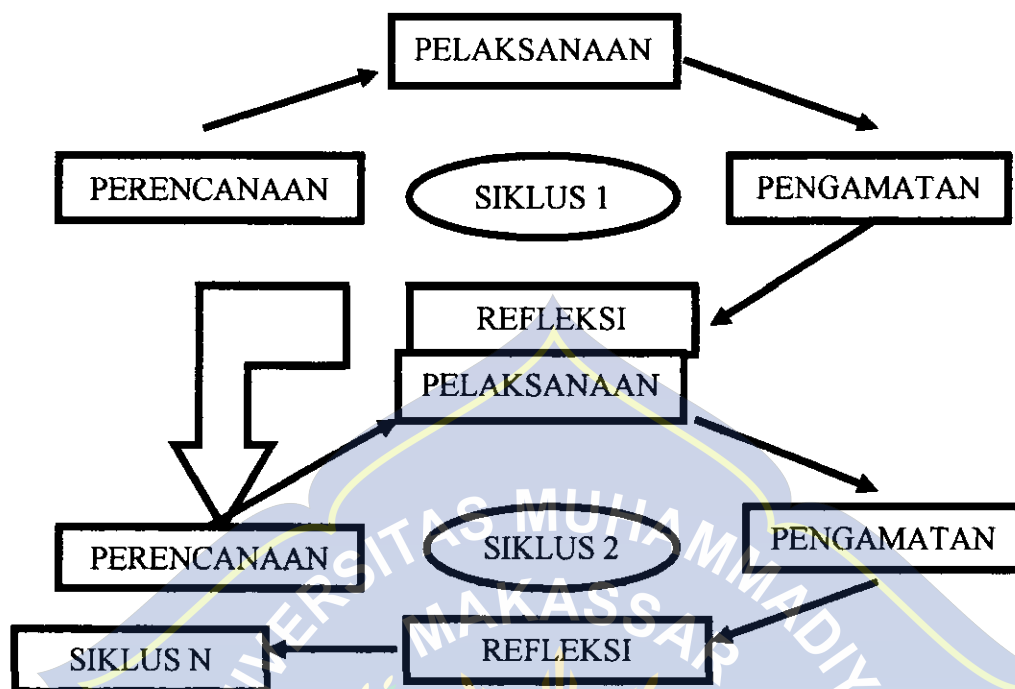
Fokus penelitian adalah sebagai berikut

- a. Proses penerapan pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) pada Pembelajaran Matematika di IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar.
- b. Hasil belajar murid pada pembelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) pada pembelajaran matematika di IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan direncanakan dalam beberapa siklus (bergantung hasil peningkatan belajar murid) di kelas IV direncanakan dilaksanakan semester II tahun pelajaran 2021/2022. Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan yakni penelitian tindakan kelas, maka rencana tindakan yang akan dilakukan terdiri atas beberapa siklus dengan masing-masing dua kali pertemuan. Prosedur kegiatan dalam setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi atau evaluasi dan refleksi. Dimana dalam tahap perencanaan sampai melakukan tindakan terdapat empat langkah utama yang akan dilakukan yaitu: identifikasi masalah, analisis dan perumusan masalah, perencanaan penelitian tindakan kelas, dan melakukan penelitian tindakan kelas. Secara skematik desain penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut:





Gambar 3.1. Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (Supardi;2016)

Secara lebih terperinci, prosedur penelitian tindakan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Siklus I

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah meliputi

- a. Menelaah materi pelajaran Matematika kelas IV semester II SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- c. Mendalami materi pokok dan membuat lembar kerja murid (LKM) untuk dua pertemuan dan akan dibagikan kepada empat kelompok. LKM yang dibuat sesuai dengan dua indikator pembelajaran yang tertera pada RPP.
 - d. Menyiapkan format observasi untuk melihat kondisi atau keadaan proses pembelajaran berlangsung melalui pendekatan matematika realistik.
 - e. Membuat alat evaluasi berupa lembar tes yang digunakan pada akhir siklus.
2. Pelaksanaan Tindakan :
- Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar untuk mengimplementasikan materi dan pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME). Adapun perincian kegiatan pelaksanaan tindakan tersebut adalah :
- a) Penyampaian tujuan pembelajaran. Pada langkah awal ini, guru mengarahkan pikiran murid agar terfokus pada topik materi yang akan dipelajarinya beserta hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dalam proses pembelajarannya.
 - b) Membangkitkan motivasi belajar. Membangkitkan motivasi belajar murid merupakan salah satu kegiatan yang perlu dihadirkan dalam kegiatan pembelajaran sebab salah satu manfaatnya agar murid dapat

memunculkan semangat belajar murid selama proses pembelajaran berlangsung.

- c) Penjelasan materi ajar. Guru menjelaskan materi ajar yang dilanjutkan dengan pemberian tugas berupa kuis kepada setiap murid.
- d) Pemberian tugas
- e) Apresiasi. Memberikan apresiasi kepada murid yang tampil mengerjakan kuis, sekaligus sebagai bentuk apresiasi pada murid setelah dilakukan perhitungan skor capaian hasil belajarnya.

3. Tahap observasi

Selama kegiatan berlangsung, guru melakukan pengamatan terhadap seluruh aktivitas dan kinerja kelompok murid dengan menggunakan lembar (format) observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Untuk kejadian dicatat oleh peneliti dengan bantuan teman sejawat. Hasil tes pada akhir siklus pertama menjadi bahan untuk melakukan evaluasi terhadap kekurangan-kekurangan pembelajaran matematika pada siklus kedua.

4. Tahap refleksi

Pada akhir siklus dilakukan refleksi terhadap hasil belajar yang diperoleh murid. Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Siklus kedua dilakukan dengan tetap mengacu pada prosedur kegiatan yang sama pada siklus pertama yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi atau

evaluasi dan refleksi. Hanya saja, pada siklus kedua aktivitas perencanaan dan tindakan senantiasa bertolak pada upaya perbaikan atau koreksi terhadap kekurangan hasil-hasil yang diperoleh pada siklus pertama sehingga inovasi tindakan pada siklus kedua lebih berorientasi pada tindakan korektif untuk mencapai hasil yang lebih maksimal sebagaimana diharapkan dari intervensi tindakan dan seterusnya pada siklus selanjutnya jika dibutuhkan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan tes, dan observasi. dua teknik tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang hasil belajar murid terhadap mata pelajaran matematika. Tes dilaksanakan pada akhir setelah diberikan serangkaian tindakan.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang aktivitas guru dan aktivitas murid. Observasi dilaksanakan oleh orang yang terlibat aktif dalam pelaksanaan tindakan yaitu guru yang mengajar di kelas IV. Pada pengamatan ini peneliti bertindak sebagai observer digunakan pedoman pengamatan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang langsung dari lapangan untuk membantu proses penelitian dalam pengumpulan data-data

hasil belajar Matematika. Dokumentasi ini dapat berupa laporan kegiatan, foto-foto, serta rekaman kegiatan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara kuantitatif dan kualitatif. Teknik secara kuantitatif dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dari murid sebagai subyek penelitian sedangkan teknik secara kualitatif dilakukan untuk memperoleh hasil interaksi antara guru dan murid selama pembelajaran melalui pendekatan matematika realistik

Alat yang digunakan sebagai sumber pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes tertulis dan lembar observasi.

1. Tes

Menurut Sukmadinata (2016: 223) bahwa “tes hasil belajar kadang-kadang disebut juga tes prestasi belajar, mengukur hasil-hasil belajar yang dicapai murid selama kurun waktu tertentu”. Oleh karena itu, data tentang hasil belajar murid diambil dengan menggunakan tes akhir setiap siklus dalam bentuk ujian. Tes yang digunakan merupakan tes yang dikembangkan sendiri oleh peneliti.

2. Observasi

Instrumen penilaian aktifitas belajar yang digunakan berupa format observasi pendekatan *checklist* (√). Instrumen tersebut dikembangkan sendiri oleh peneliti, yang terdiri atas 5 aktifitas belajar murid, yaitu: a) kehadiran, b)

menanggapi pertanyaan guru/teman, c) mengajukan pertanyaan, d) membuat kesimpulan materi, dan e) mengumpulkan tugas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu untuk memperoleh data tetap jumlah murid kelas II dan data nilai hasil belajar sebelumnya.

Cara pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data tentang kondisi pembelajaran selama tindakan penelitian diambil dengan menggunakan lembar observasi yang dikembangkan sendiri oleh peneliti.
2. Data tentang kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam murid diambil dengan menggunakan tes pada akhir setiap siklus dalam bentuk ulangan harian.
3. Data mengenai tanggapan murid terhadap pembelajaran yang dilaksanakan digunakan soal refleksi.
4. Data tentang kehadiran, keaktifan/kesungguhan murid mengikuti kegiatan belajar dengan cara pengamatan (observasi).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian (Sanjaya, 2011: 86). Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis data kuantitatif

digunakan untuk melihat data hasil tes belajar murid, atau digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar murid sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan. Sedangkan analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru. Menurut Miles dan Huberman (Rahmi, 2012: 23) data hasil belajar murid dapat ditafsirkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Jumlah Nilai Maksimal}} \times 100$$

Analisis kuantitatif dapat digunakan teknik kategorisasi dengan berpedoman pada skala angka 0-100 seperti pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel.3.1. Kategori Standar Hasil Belajar

NO.	NILAI	KATEGORI
1	$85 \leq X \leq 100$	Sangat Baik
2	$75 \leq X < 85$	Baik
3	$65 \leq X < 75$	Cukup
4	$45 \leq X < 65$	Kurang
5	$0 \leq X < 45$	Sangat Kurang

Sumber: SDN No 1 Centre Patallassang (2021)

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil melalui pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) penelitian ini dikatakan berhasil apabila tes hasil belajar murid menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dan dinyatakan tuntas. murid dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh skor minimal 75 dari skor ideal 100 dan tuntas klasikal apabila minimal 80% dari jumlah murid telah tuntas belajar.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi (pengamatan), dan (4) refleksi tindakan.

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Perencanaan disusun dan dikembangkan oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Adapun materi pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus I adalah pecahan. Dengan kompetensi dasar menjumlahkan pecahan. Indikatornya adalah menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret.

b. Implementasi Tindakan Siklus I

Pada tahap tindakan dalam siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yaitu tanggal 4 dan 6 Mei, serta 8 dan 21 Mei 2021 yang diimplementasikan berdasarkan RPP yang telah disusun.

Berdasarkan RPP tersebut implementasi tindakan pada semua pertemuan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan 4 Mei 2021, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menentukan pecahan senilai.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Guru mengambil selembar roti tawar, kemudian guru membagi 2 bagian, satu bagian di taburi seres berwarna coklat. Selanjutnya guru mengambil satu lembar roti tawar dan membagi menjadi 4 bagian, 2 bagian di taburi seres berwarna coklat. Kembali guru mengambil 1 lembar roti tawar kemudian guru membagi menjadi 8 bagian, 4 bagian di taburi seres berwarna coklat. Ternyata $\frac{1}{2}$ bagian sama besarnya dengan $\frac{2}{4}$ bagian, $\frac{2}{4}$ bagian sama besarnya dengan $\frac{4}{8}$ bagian. $\frac{1}{2}, \frac{2}{4}, \frac{4}{8}$ adalah pecahan senilai. Guru membagikan murid ke dalam beberapa kelompok. Guru membimbing murid dalam melakukan diskusi. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan penghargaan kepada murid atau kelompok yang kerjanya bagus. Guru membimbing murid menyimpulkan materi pelajaran. Guru memberikan evaluasi.

Guru memberikan pekerjaan rumah, memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 6 Mei 2021, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah membandingkan dan mengurutkan pecahan.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Guru mengambil 3 kertas origami yang sama besar. Guru melipat kertas pertama menjadi 2 bagian yang sama. Guru mengarsir salah satu bagian. Guru melipat kertas kedua menjadi 4 bagian yang sama kemudian mengarsir salah satu bagiannya. Guru membandingkan kertas pertama dengan kertas kedua. Pertama kita kalikan 1 dan 4 atau sebaliknya maka $1 \times 4 = 4$, $\frac{1}{2} \times \frac{1}{4}$ Selanjutnya 2 dikalikan 1 atau sebaliknya maka $2 \times 1 = 2$, $\frac{1}{2} \times \frac{1}{4}$ Jadi, $1 \times 4 = 4$ dan $2 \times 1 = 2$ karena 4 lebih besar dari 2 maka $\frac{1}{2} > \frac{1}{4}$. Guru membagikan murid ke dalam beberapa kelompok. Guru membimbing murid dalam melakukan diskusi. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan penghargaan kepada murid atau kelompok yang kerjanya bagus. Guru membimbing murid menyimpulkan materi pelajaran. Guru memberikan evaluasi.

Guru memberikan pekerjaan rumah, dan memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2021, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menjumlahkan pecahan dengan berpenyebut sama.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru mengambil 2 lembar kertas lipat yang sama besar. Kertas pertama dilipat menjadi 4 bagian yang sama, arsir salah satu bagian sehingga menunjukkan pecahan $\frac{1}{4}$. Kertas kedua dilipat menjadi 4 bagian yang sama, arsir 2 bagian hingga menunjukkan pecahan $\frac{2}{4}$. Potong bagian yang diarsir pada kertas pertama. Tempelkan potongan kertas pertama yang diarsir pada kertas kedua pada bagian yang belum diarsir. Jumlahkan pecahan yang diarsir dan tulislah pecahan yang di arsir. Guru membagikan murid ke dalam beberapa kelompok. Guru membimbing murid dalam melakukan diskusi. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan penghargaan kepada murid atau kelompok yang kerjanya bagus. Guru membimbing murid menyimpulkan materi pelajaran. Guru memberikan evaluasi.

Guru memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

4) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2021. Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan murid dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis-menulisnya.

Setelah murid siap, guru membagikan tes siklus I yang harus dikerjakan oleh setiap murid, murid tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus I ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua murid mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi dan Evaluasi

Berikut ini data hasil observasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) pada murid kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang.

Berdasarkan hasil observasi itulah peneliti menggambarkannya data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang selama penerapan pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) pada Siklus I Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III.

No	Komponen yang Diamati	SIKLUS I				
		I	II	III	Rata-Rata	Persentase
1	Murid yang hadir pada saat pembelajaran	24	24	25	24,3	97,2
2	Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan	20	22	25	22,3	89,2
3	Murid yang mengajukan tanggapan / komentar kepada kelompok lain saat mempersentasekan hasil kerjasama mereka	10	15	20	15	60
4	Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran	5	10	15	10	40
5	Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis	5	10	15	10	40
6	Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok	10	15	20	15	60
7	Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran berlangsung	10	8	7	8,3	33,2
Jumlah						59,9

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus I, dimana dari 25 murid Kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Murid yang hadir pada saat pembelajaran sebesar 97,2%; Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan sebesar 89,2%; Murid yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka sebesar 60%; Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran sebesar 40%; Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis sebesar 40%; dan Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok sebesar 60%; Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran berlangsung sebesar 33,2%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada murid Kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrumen tes siklus I. Dari hasil tes Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 : Nilai Statistik matematika Murid Kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang setelah penerapan Pendekatan pembelajaran RME pada siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	25
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	40
Nilai rata-rata	60,4

Sumber: hasil penelitian tes siklus I

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata – rata matematika murid sebanyak 60,4. Nilai terendah yang diperoleh murid adalah 40 dan nilai tertinggi yang diperoleh murid adalah 80 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100, ini menunjukkan kemampuan murid cukup bervariasi.

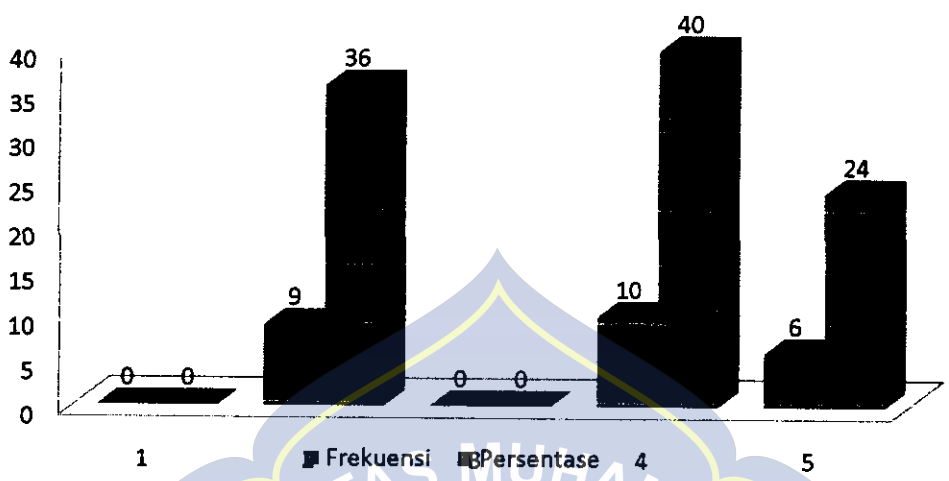
Jika nilai Pemahaman dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.3: Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai matematika Murid Kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang setelah penerapan pendekatan tipe RME pada siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$85 \leq X \leq 100$	Sangat Tinggi	-	0
2	$75 \leq X < 85$	Tinggi	9	36%
3	$65 \leq X < 75$	Sedang	-	0
4	$45 \leq X < 65$	Rendah	10	40%
5	$0 \leq X < 45$	Sangat Rendah	6	24%
Jumlah			25	100

Sumber: Data Tes Siklus I

Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai matematika murid setelah diterapkan siklus I adalah 6 orang murid atau 24% berada pada kategori sangat rendah, 10 orang murid atau 40% berada pada kategori rendah, tidak ada murid atau 0% berada pada kategori sedang, 10 orang murid atau 40% berada pada kategori tinggi, dan tidak ada murid atau 0% berada pada kategori sangat tinggi.



Gambar 4.1: Diagram Batang Hasil Evaluasi siklus I

Adapun presentase ketuntasan yang diperoleh dari hasil belajar matematika murid kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang setelah penerapan siklus I ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4: Persentase Ketuntasan matematika murid kelas IV setelah penerapan pembelajaran tipe RME pada siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$0 \leq X < 75$	Tidak Tuntas	16	64%
2	$75 \leq X \leq 100$	Tuntas	9	36%
Jumlah			25	100

Sumber: Data Tes Siklus I

Berdasarkan tabel 4.4 di atas hasil belajar matematika yang diperoleh murid

dengan nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar matematika diperoleh 64% dikategorikan tidak tuntas dan 36% tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena murid yang mencapai ketuntasan hanya 9 murid dari 25 murid. Karena itulah, peneliti berusaha untuk mengadakan perbaikan dengan cara melanjutkan penelitian pada siklus II untuk melihat seberapa jauh hasil belajar matematika murid itu tercapai.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan data-data yang dituliskan di atas; murid yang memperhatikan penjelasan peneliti, murid yang hadir, murid yang bertanya pada saat pembelajaran berlangsung. Murid yang keluar masuk saat pembelajaran, juga murid yang meminta bimbingan peneliti di kelas pada pertemuan kedua telah mulai sedikit mengalami perubahan. Masih ada peluang untuk lebih dari itu. Sedangkan dari hasil tes siklus menunjukkan bahwa persentase murid yang telah mencapai nilai KKM ialah sebanyak 36%. Padahal indikator keberhasilan menyatakan bahwa tuntas secara klasikal hanya apabila minimal 80% dari jumlah murid telah mencapai nilai KKM. Oleh karena itu dibutuhkan siklus II untuk memperbaikinya. Segala kekurangan-kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II nantinya.

2. Siklus II

Penerapan pembelajaran matematika pada siklus II melalui penerapan pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas yang akan berlangsung pada siklus II sebagian

sama dengan kegiatan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II merupakan tindak lanjut pelaksanaan siklus pertama yang telah ditetapkan 4 x pertemuan yakni Selasa 25 Mei, Rabu 26 Mei, Jumat 28 Mei, dan Sabtu 29 Mei 2021.

b. Implementasi Tindakan Siklus II

Tahap pelaksanaan pada siklus II selama 4 kali pertemuan yang diimplementasikan berdasarkan RPP yang telah disusun dan dapat dilihat pada lampiran.

Pelaksanaan tindakan II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan I hanya pada pelaksanaan tindakan II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan I. Materi yang disampaikan pada pelaksanaan tindakan II, yaitu pecahan. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2021. Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menjumlahkan pecahan yang berpenyebut berbeda.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru mengambil 2 lembar kertas. Lipat kertas pertama menjadi 2 bagian yang sama, arsir salah satu bagian. Lipat kertas kedua menjadi 4 bagian yang sama, arsir salah satu bagian. Gabungkan/tempelkan kertas pertama dan kedua. Lipat kedua kertas yang telah ditempel sesuai garis yang sudah ada sebelumnya. Setelah

dilipat, gabungkan/tempelkan arsiran kertas pertama pada kertas kedua. Guru membagikan murid ke dalam beberapa kelompok. Guru membimbing murid dalam melakukan diskusi. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan penghargaan kepada murid atau kelompok yang kerjanya bagus. Guru membimbing murid menyimpulkan materi pelajaran. Guru memberikan evaluasi.

Guru memberikan pekerjaan rumah, meberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2021. Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah mengurangi pecahan dengan berpenyebut sama.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru mengambil selembar kertas, kemudian melipat menjadi 5 bagian yang sama besar. Arsir dua bagian hingga menunjukkan $\frac{2}{5}$ bagian. Hapus satu bagian yang diarsir atau $\frac{1}{5}$ bagian. Guru membagikan murid ke dalam beberapa kelompok.

Guru membimbing murid dalam melakukan diskusi. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru

memberikan penghargaan kepada murid atau kelompok yang kerjanya bagus. Guru membimbing murid menyimpulkan materi pelajaran. Guru memberikan evaluasi.

Guru memberikan pekerjaan rumah, dan memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2021, diawali dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan mengabsen murid. Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah mengurangi pecahan dengan berpenyebut tidak sama.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru mengambil beberapa kertas. Lipat kertas pertama menjadi 3 bagian. Arsir dua bagiannya. Lipat kertas kedua menjadi 2 bagian, arsir salah satu bagiannya. Tempelkan kertas pertama dan kertas kedua. Lipat sesuai lipatan/garis yang sudah ada. Samakan tiap bagiannya dengan cara lipat sama besar. Setelah dilipat hapus arsiran kertas pertama sesuai dengan jumlah arsiran kertas kedua. Guru membagikan murid ke dalam beberapa kelompok. Guru membimbing murid dalam melakukan diskusi. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan penghargaan kepada murid atau kelompok yang kerjanya bagus. Guru membimbing murid menyimpulkan materi pelajaran. Guru memberikan evaluasi.

Guru memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

4) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat pada tanggal 29 Mei 2021. Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan murid dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis menulisnya dan mengumpulkan alat tulisnya dimeja guru.

Setelah murid siap, guru membagikan tes siklus II yang harus dikerjakan oleh setiap murid, murid tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus II ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua murid mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi dan Evaluasi

Berikut ini data dari hasil observasi siklus II yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) pada murid Kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang. Berdasarkan hasil observasi itulah peneliti menggambarkannya data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Murid Kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang selama penerapan pendekatan *Realistik Mathematic Education (RME)* pada Siklus II Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III

No	Komponen yang Diamati	SIKLUS II				
		I	II	III	Rata-Rata	Persentase
1	Murid yang hadir pada saat pembelajaran	25	25	25	25	100
2	Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan	20	22	25	22,3	89,2
3	murid yang mengajukan tanggapan / komentar kepada kelompok lain saat mempersentasekan hasil kerjasama mereka	20	22	25	22,3	89,2
4	Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran	20	23	25	22,7	90,8
5	Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis	20	23	25	22,7	90,8
6	Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok	20	22	25	22,3	89,2
7	Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran berlangsung	6	4	0	3,3	13,2
Jumlah						80,3

Sumber: Data Hasil Observasi Siklus II

Berdasarkan data pada tabel 4.5 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus I, dimana dari 25 murid Kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Murid yang hadir pada saat pembelajaran sebesar 100%; Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan sebesar 89,2%; Murid yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka sebesar 89,2%; Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran sebesar 90,8%; Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis sebesar 90,8%; Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok sebesar 89,2%; Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran berlangsung sebesar 13,2%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada murid Kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrumen tes siklus II, dan hasil tes Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6: Nilai Statistik Matematika Murid Kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang setelah penerapan pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	25
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	60
Nilai rata-rata	92,4

Sumber: hasil penelitian tes siklus II

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata – rata matematika murid sebanyak 92,4. Nilai yang terendah yang diperoleh murid adalah 60 dan nilai tertinggi yang diperoleh murid 100 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100, ini menunjukkan bahwa kemampuan murid cukup bervariasi.

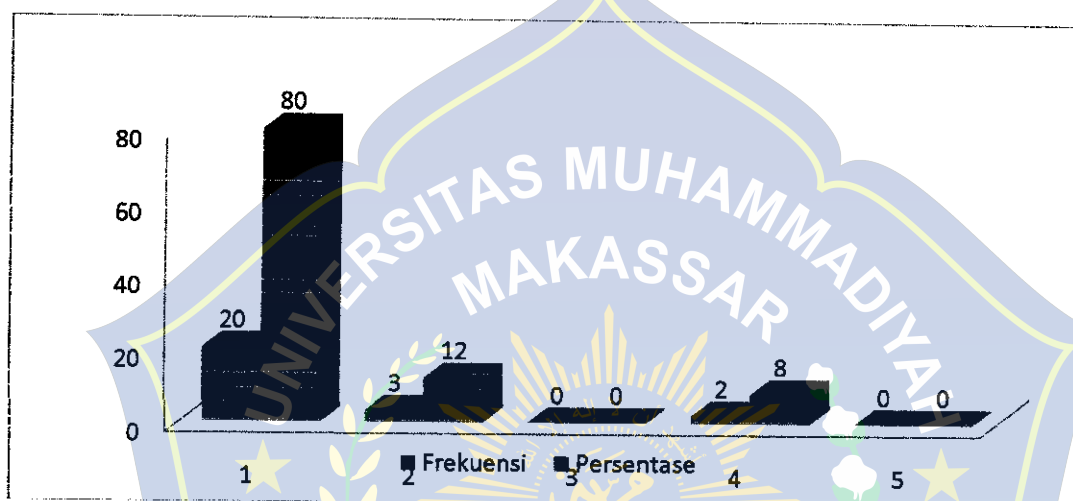
Jika nilai pemahaman dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.7: Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Matematika Murid Kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang Setelah penerapan pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) pada siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$85 \leq X \leq 100$	Sangat Tinggi	20	80%
2	$75 \leq X < 85$	Tinggi	3	12%
3	$65 \leq X < 75$	Sedang	0	0
4	$45 \leq X < 65$	Rendah	2	8%
5	$0 \leq X < 45$	Sangat Rendah	-	0
Jumlah			25	100

Sumber: Data Tes Siklus II

Dari tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa persentase nilai matematika murid setelah diterapkan siklus II adalah tidak ada murid atau 0% berada pada kategori sangat rendah, 2 orang murid atau 8% berada pada kategori rendah, tidak ada murid atau 0% berada pada kategori sedang, 3 orang murid atau 12% berada pada kategori tinggi dan 20 orang murid atau 80% berada pada kategori sangat tinggi.



Gambar 4.2: Diagram Batang Hasil Evaluasi Siklus II

Adapun presentase ketuntasan hasil belajar matematika yang diperoleh dari hasil belajar murid kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang setelah penerapan siklus II ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8: Persentase ketuntasan matematika murid kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang pada siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$0 \leq X < 75$	Tidak tuntas	2	8%
2	$75 \leq X \leq 100$	Tuntas	23	92%
Jumlah			25	100

Sumber: Data Tes Siklus II

Berdasarkan tabel 4.8 di atas hasil belajar matematika yang diperoleh murid nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar matematika diperoleh 8% dikategorikan tidak tuntas dan 92% tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena Murid yang mencapai ketuntasan 23 murid dari 25 murid. Berarti tinggal 2 murid yang perlu dibimbing dan diadakan perbaikan karena mereka belum mencapai kriteria ketuntasan belajar. Dari hasil yang diperoleh, ini dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar. Karena itulah, peneliti beranggapan pemahaman belajar matematika itu telah tercapai, maka peneliti menghentikan siklusnya.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Dari hasil observasi di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada murid yang memperhatikan penjelasan peneliti, murid yang hadir, murid yang bertanya pada saat pembelajaran berlangsung, juga murid yang meminta bimbingan peneliti di kelas. Hal tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil tes siklus II pun demikian, persentase murid yang telah mencapai KKM ialah 92%. Berdasarkan indikator keberhasilan, hal ini telah bisa dikatakan tuntas secara klasikal. Olehnya itu, tahapan dinyatakan telah cukup.

Adapun murid yang tidak tuntas yang berjumlah satu orang tersebut diserahkan kepada guru mata pelajaran untuk diberikan motivasi agar ke depannya bisa lebih rajin lagi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Di dalam pembahasan ini akan diuraikan hasil belajar murid Kelas IV di SDN No 1 Centre Patallasang Kecamatan Patallasang setelah merapkan pendekatan *Realistik Matematic Education* (RME). Dari analisis kualitatif dan kuantitatif, disimpulkan bahwa pada dasarnya strategi pembelajaran ini dapat memberikan suatu perubahan yang mendasar pada sikap dan motivasi belajar murid.

Berdasarkan hasil observasi pada murid di siklus I, diketahui bahwa pembelajaran melalui pendekatan *Realistik Matematic Education* (RME) dapat merangsang keterampilan menulis murid walaupun peningkatannya masih kecil. Akan tetapi, perlahan-lahan murid sudah dapat menyesuaikan diri sehingga ketika melihat hasil observasi dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan positif pada sikap murid ke arah yang lebih baik saat proses pembelajaran berlangsung.

Setelah diadakan refleksi di siklus I dan masih terdapat kekurangan dalam penerapannya. Persentase ketuntasan murid belum mencapai 80%. Hal itu berarti belum bisa dikatakan berhasil. Maka dilakukan perubahan kegiatan yang dianggap perlu demi tercapainya hasil yang lebih meningkat dibanding dengan hasil yang diperoleh dari siklus sebelumnya atau siklus I.

Menurut Kunandar (2012: 81) Jika aktivitas yang berlangsung dalam siklus pertama belum berhasil, untuk kemudian melakukan modifikasi, penyempurnaan, dan pembetulan pada siklus kedua.

Pada siklus II, setelah mengadakan perubahan tindakan terlihat bahwa motivasi murid lebih meningkat. Sudah banyak murid yang aktif meminta bimbingan

dan memberanikan diri dalam bertanya kepada peneliti ketika masih ada hal yang belum dimengerti. Pada siklus II ini juga terlihat murid yang melakukan kegiatan lain sudah berkurang. Sebagai akibat dari perubahan yang terjadi pada siklus ini, maka pada siklus II skor rata-rata yang dicapai oleh murid berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 92,4 dengan tingkat ketuntasan sebesar 92% meskipun sebelumnya pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 60,4 dengan tingkat ketuntasan sebesar 36%. Maka dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam meningkatkan keterampilan menulis melalui pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) pada murid Kelas IV di SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang setelah siklus II dilaksanakan maka dapat dinyatakan berhasil.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar matematika dengan menerapkan pendekatan *Realistik Matematic Education* (RME) pada murid Kelas IV di SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang terbukti mengalami peningkatan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan aktivitas belajar murid melalui pendekatan *Realistik Matematic Education* (RME) dimana pada siklus I dengan rata-rata presentasi 59,9 dan pada siklus II dengan rata-rata presentasi 80,3.
2. Nilai rata-rata yang diperoleh murid setelah mengikuti tes akhir dari siklus I ke siklus II setelah diterapkan pendekatan pembelajaran mengalami peningkatan yaitu dari 60,4 pada siklus I dan menjadi 92 pada siklus II.
3. Ketuntasan hasil belajar matematika murid Kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 10 (40%) murid mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 23 (92%) murid mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Penerapan pendekatan *Realistik Matematic Education* (RME) juga dapat melibatkan murid secara lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan aktivi 72 ri siklus I ke siklus II.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka beberapa saran yang penulis dapat kemukakan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika diharapkan kepada guru maupun calon guru/pendidik untuk menerapkan pendekatan *Realistik Matematic Education* (RME) dalam proses belajar mengajar.
2. Selama proses pembelajaran dengan pendekatan *Realistik Matematic Education* (RME) berlangsung, hendaknya dominasi guru diminimalisir. Hal ini akan berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas serta hasil belajar matematika yang diajarkan.
3. Diharapkan kepada peneliti bidang pendidikan selanjutnya, khususnya di bidang pendidikan sekolah dasar, agar lebih banyak melakukan penelitian mengenai penerapan pendekatan *Realistik Matematic Education* (RME)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2014. *Pokok-pokok Layanan Bimbingan Belajar*. Makassar: UNM Makassar.
- Abdurrahman Mulyono. 2013. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amri & Abadi. 2013. *Keefektifan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dengan Metode Belajar Kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) Ditinjau Dari Motivasi, Sikap, dan Kemampuan Pemecahan Masalah-Masalah Geometri Pada Kelas IV/II SMP Budi Mulia Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: UNJ.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bambang Subali dan Paidi, 2012. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Biologi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2015. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathani, Abdul Halim, 2016. *Matematika: Hakikat dan Logika*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Haling, Abdul. 2014. *Belajar Pembelajaran (Suatu Ringkasan). Hand Out*. Makassar: Universitas Negeri Makassar FIP UNM Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
- Hasan, Alwi, dkk., 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hudoyo, Herman. 2013. *Strategi Mengajar Belajar Matematika*. Malang: IKIP Malang.
- Kurniawan. 2012. *Realistic Mathematics Education*. Jakarta: Airlangga.
- Kriswandani. 2017. *Metode dan Pendekatan Pembelajaran*. Jakarta: Airlangga.

- Mappasoro. 2017. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: UM Pres.
- Marsigit. 2018. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Melly Fitria. 2011. *Alasan Belajar Matematika*. Jakarta: Rosda.
- Nana, Syaodih. 2015. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Cet. XV)*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Nuridin Ibrahim, 2013. *Pemanfaatan Tutorial Audio Interaktif Untuk Perataan Kualitas Hasil Belajar*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan , No. 044 Tahun Ke-9, September 2017.
- Nurhidaya. 2018. *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Group Investigation (Kelompok Penyelidik) Terhadap Hasil Belajar Matematika Murid Kelas II SD Negeri 36 Sepong Kabupaten Luwu*. Tesis. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
- Rahmaniah. 2019. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya
- Robertus Angkowo dan A. Kosasih, 2017. *Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jakarta: Grasindo .
- Romadloni. 2013. *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik yang Memperoleh Pendekatan Pembelajaran RME Dengan Pendekatan Problem Posing VB SD IT Insan Mulia Kota Gajah Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sabri, Ahmad. 2011. *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*. Ciputat: PT Ciputat Press.
- Sri Subarinah. 2016. *Inovasi Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suherman. 2013. *Mathematical Intelligence*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Sumartono. 2014. *Pembelajaran yang Bermakna*. Jakarta: Grafindo.

- Supardi. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Matematik Realistik (RME) Dipandang Dari Tingkat Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada murid kelas IV SD N 4 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: UNJ.
- Supinah. 2018. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanto Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sutarto, Hadi. 2015. *Alasan Belajar Matematika*. Jakarta: Rosda.
- Yusuf Hartono. 2017. *Pengembangan Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Dirjendikti Depdiknas.
- Zainal, Abidin. 2011. *Penerapan Pendekatan matematika realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat Murid Kelas II SDN Tamansari 02 Pati*. Skripsi: Kudus: Universitas Muria Kudus



LAMPIRAN A

1. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN **SIKLUS I PERTEMUAN I**

Sekolah : SDN No 1 Centre Patallassang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar

3.1 Menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret.

Indikator

3.1.1 Menentukan pecahan senilai

Tujuan Pembelajaran

Murid mampu:

1. Menentukan pecahan senilai dengan benar

Materi Pokok

Pecahan

Strategi dan Pendekatan Pembelajaran

Strategi Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, Pemberian tugas

Pendekatan Pembelajaran : *Realistik Mathematic Education* (RME)

Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
Pendahuluan (± 10 menit)	1. Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga. 2. Melakukan apersepsi memberikan permasalahan mengenai materi pelajaran yang ada dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	
Inti (± 45 menit)	1. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. 2. Guru mengambil selembar roti tawar,	

	kemudian guru membagi 2 bagian, satu bagian di taburi seres berwarna coklat. Selanjutnya guru mengambil satu lembar roti tawar dan membagi menjadi 4 bagian, 2 bagian di taburi seres berwarna coklat. Kembali guru mengambil 1 lembar roti tawar kemudian guru membagi menjadi 8 bagian, 4 bagian di taburi seres berwarna coklat. Ternyata $\frac{1}{2}$ bagian sama besarnya dengan $\frac{2}{4}$ bagian, $\frac{2}{4}$ bagian sama besarnya dengan $\frac{4}{8}$ bagian. $\frac{1}{2}, \frac{2}{4}, \frac{4}{8}$ adalah pecahan senilai. 3. Guru membagikan murid ke dalam beberapa kelompok 4. Guru membimbing murid dalam melakukan diskusi 5. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya 6. Guru memberikan penghargaan kepada murid atau kelompok yang kerjanya bagus 7. Guru membimbing murid menyimpulkan materi pelajaran 8. Guru memberikan evaluasi.	
Penutup (± 15 menit)	1. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan tugas / PR 3. Menyampaikan pesan-pesan moral 4. Berdo'a dan memberikan salam penutup	

Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber belajar :

- Kurikulum 2013 mata pelajaran Matematika untuk SD kelas IV
- Buku Pelajaran Tematik SD untuk Kelas IV

Media belajar : LKM

Evaluasi

- Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKM dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
- Jenis Tes : tertulis
- Alat tes : Butir-butir soal

Guru Kelas IV

Rinda Rezky Yanthi S.Pd.SD
Nip. 19840707 200604 2 014

Takalar, Mei 2021

Peneliti

Muh Lukman
Nim. 105401125619

Mengetahui

Kepala SDN No 1 Centre Patallassang

Dra. Siswaty M

NIP. 196702041988032016



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN **SIKLUS I PERTEMUAN II**

Sekolah : SDN No 1 Centre Patallassang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar

3.1 Menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret.

Indikator

3.1.3 Membandingkan dan mengurutkan pecahan

Tujuan Pembelajaran

Murid mampu:

1. Membandingkan dan mengurutkan pecahan dengan benar.

Materi Pokok
 Pecahan

Strategi dan Pendekatan Pembelajaran

Strategi Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, Pemberian tugas

Pendekatan Pembelajaran : *Realistik Mathematic Education (RME)*

Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
Pendahuluan (± 10 menit)	1. Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga. 2. Melakukan apersepsi memberikan permasalahan mengenai materi pelajaran yang ada dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	
Inti (± 45 menit)	1. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. 2. Guru mengambil 3 kertas origami yang sama besar. Guru melipat kertas pertama menjadi 2	

	bagian yang sama. Guru mengarsir salah satu bagian. Guru melipat kertas kedua menjadi 4 bagian yang sama kemudian mengarsir salah satu bagiannya. Guru membandingkan kertas pertama dengan kertas kedua. Pertama kita kalikan 1 dan 4 atau sebaliknya maka $1 \times 4 = 4$ $\frac{1}{2} \times \frac{1}{4}$ Selanjutnya 2 dikalikan 1 atau sebaliknya maka $2 \times 1 = 2$ $\frac{1}{2} \times \frac{1}{4}$ Jadi, $1 \times 4 = 4$ dan $2 \times 1 = 2$ karena 4 lebih besar dari 2 maka $\frac{1}{2} > \frac{1}{4}$ 3. Guru membagikan murid ke dalam beberapa kelompok 4. Guru membimbing murid dalam melakukan diskusi 5. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya 6. Guru memberikan penghargaan kepada murid atau kelompok yang kerjanya bagus 7. Guru membimbing murid menyimpulkan materi pelajaran 8. Guru memberikan evaluasi.	
Penutup (± 15 menit)	1. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan tugas / PR 3. Menyampaikan pesan-pesan moral 4. Berdo'a dan memberikan salam penutup	

Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber belajar :

- Kurikulum 2013 mata pelajaran Matematika untuk SD kelas IV
- Buku Pelajaran Tematik SD untuk Kelas IV

Media belajar : LKM

Evaluasi

- Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKM dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
- Jenis Tes : tertulis
- Alat tes : Butir-butir soal

Guru Kelas IV

Rinda Rezky Yanthi S.Pd.SD
Nip. 19840707 200604 2 014

Takalar, Mei 2021

Peneliti

Muh Lukman
Nim. 105401125619

Mengetahui

Kepala SDN No 1 Centre Patallassang

Dra. Siswaty M

NIP. 196702041988032016



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN **SIKLUS I PERTEMUAN III**

Sekolah : SDN No 1 Centre Patallassang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar

3.1 Menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret.

Indikator

3.1.4 Menjumlahkan pecahan dengan berpenyebut sama.

Tujuan Pembelajaran

Murid mampu:

1. Menjumlahkan pecahan dengan berpenyebut sama dengan benar.

Materi Pokok

Pecahan

Strategi dan Pendekatan Pembelajaran

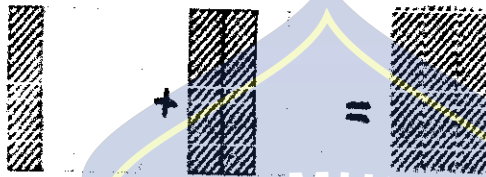
Strategi Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, Pemberian tugas

Pendekatan Pembelajaran : *Realistik Mathematic Education (RME)*

Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
Pendahuluan (± 10 menit)	1. Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga. 2. Melakukan apersepsi memberikan permasalahan mengenai materi pelajaran yang ada dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	
Inti (± 45 menit)	1. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. 2. Guru mengambil 2 lembar kertas lipat yang sama besar. Kertas pertama dilipat menjadi 4 bagian yang sama, arsir salah satu bagian	

sehingga menunjukkan pecahan $\frac{1}{4}$ Kertas kedua dilipat menjadi 4 bagian yang sama, arsir 2 bagian hingga menunjukkan pecahan $\frac{2}{4}$ Potong bagian yang diarsir pada kertas pertama. Tempelkan potongan kertas pertama yang diarsir pada kertas kedua pada bagian yang belum diarsir. Jumlahkan pecahan yang diarsir dan tulislah pecahan yang di arsir.



3. Guru membagikan murid ke dalam beberapa kelompok
4. Guru membimbing murid dalam melakukan diskusi
5. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya
6. Guru memberikan penghargaan kepada murid atau kelompok yang kerjanya bagus
7. Guru membimbing murid menyimpulkan materi pelajaran
8. Guru memberikan evaluasi.

Penutup
(± 15 menit)

1. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2. Guru memberikan tugas / PR
3. Menyampaikan pesan-pesan moral
4. Berdo'a dan memberikan salam penutup

Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber belajar :

- Kurikulum 2013 mata pelajaran Matematika untuk SD kelas IV
- Buku Pelajaran Tematik SD untuk Kelas IV

Media belajar : LKM

Evaluasi

- Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKM dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
- Jenis Tes : tertulis
- Alat tes : Butir-butir soal

Guru Kelas IV

Rinda Rezky Yanthi S.Pd.SD

Nip. 19840707 200604 2 014

Takalar, Mei 2021

Peneliti

Muh Lukman

Nim. 105401125619

Mengetahui

Kepala SDN No 1 Centre Patallassang

Dra. Siswaty M

NIP. 196702041988032016



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN **SIKLUS II PERTEMUAN I**

Sekolah : SDN No 1 Centre Patallassang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar

3.1 Menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret.

Indikator

1.1.5 Menjumlahkan pecahan yang berpenyebut berbeda.

Tujuan Pembelajaran

Murid mampu:

1. Menjumlahkan pecahan yang berpenyebut berbeda dengan benar.

Materi Pokok

Pecahan

Strategi dan Pendekatan Pembelajaran

Strategi Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, Pemberian tugas

Pendekatan Pembelajaran : *Realistik Mathematic Education (RME)*

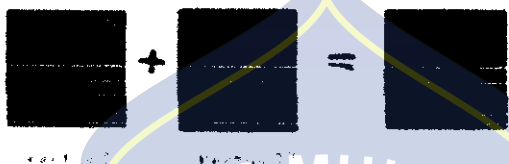
Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
Pendahuluan (± 10 menit)	1. Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga. 2. Melakukan apersepsi memberikan permasalahan mengenai materi pelajaran yang ada dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	
Inti (± 45 menit)	1. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. 2. Guru mengambil 2 lembar kertas. Lipat kertas pertama menjadi 2 bagian yang sama, arsir salah satu bagian. Lipat kertas kedua menjadi 4 bagian yang sama, arsir salah satu bagian.	

Gabungkan/tempelkan kertas pertama dan kedua. Lipat kedua kertas yang telah ditempel sesuai garis yang sudah ada sebelumnya. Setelah dilipat, gabungkan/tempelkan arsiran kertas pertama pada kertas kedua.



Setelah digabungkan dan dilipat:



3. Guru membagikan murid ke dalam beberapa kelompok
4. Guru membimbing murid dalam melakukan diskusi
5. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya
6. Guru memberikan penghargaan kepada murid atau kelompok yang kerjanya bagus
7. Guru membimbing murid menyimpulkan materi pelajaran
8. Guru memberikan evaluasi.

Penutup

(± 15 menit)

1. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2. Guru memberikan tugas / PR
3. Menyampaikan pesan-pesan moral
4. Berdo'a dan memberikan salam penutup

Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber belajar :

- Kurikulum 2013 mata pelajaran Matematika untuk SD kelas IV
- Buku Pelajaran Tematik SD untuk Kelas IV

Media belajar : LKM

Evaluasi

- Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKM dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
- Jenis Tes : tertulis
- Alat tes : Butir-butir soal

Guru Kelas IV

Rinda Rezky Yanthi S.Pd.SD
Nip. 19840707 200604 2 014

Takalar, Mei 2021

Peneliti

Muh Lukman
Nim. 105401125619

Mengetahui

Kepala SDN No 1 Centre Patallassang

Dra. Siswaty M

NIP. 196702041988032016



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN II

Sekolah : SDN No 1 Centre Patallassang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar

3.1 Menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret.

Indikator

1.1.6 Mengurangkan pecahan dengan berpenyebut sama.

Tujuan Pembelajaran

Murid mampu:

1. Mengurangkan pecahan dengan berpenyebut sama dengan benar.

Materi Pokok

Pecahan

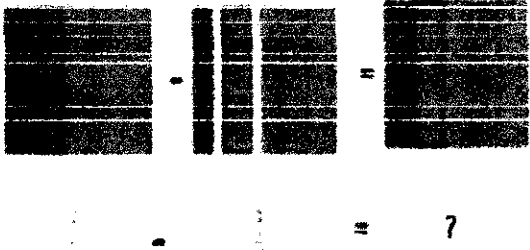
Strategi dan Pendekatan Pembelajaran

Strategi Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, Pemberian tugas

Pendekatan Pembelajaran : *Realistik Mathematic Education* (RME)

Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
Pendahuluan (± 10 menit)	1. Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga. 2. Melakukan apersepsi memberikan permasalahan mengenai materi pelajaran yang ada dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	
Inti (± 45 menit)	1. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. 2. Guru mengambil selembar kertas, kemudian melipat menjadi 5 bagian yang sama besar. Arsir dua bagian hingga menunjukkan $\frac{2}{5}$	

	bagian. Hapus satu bagian yang diarsir atau $\frac{1}{5}$ bagian. 
	3. Guru membagikan murid ke dalam beberapa kelompok 4. Guru membimbing murid dalam melakukan diskusi 5. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya 6. Guru memberikan penghargaan kepada murid atau kelompok yang kerjanya bagus 7. Guru membimbing murid menyimpulkan materi pelajaran 8. Guru memberikan evaluasi.
Penutup (± 15 menit)	1. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan tugas / PR 3. Menyampaikan pesan-pesan moral 4. Berdo'a dan memberikan salam penutup

Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber belajar :

- Kurikulum 2013 mata pelajaran Matematika untuk SD kelas IV
- Buku Pelajaran Tematik SD untuk Kelas IV

Media belajar : LKM

Evaluasi

- Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKM dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
- Jenis Tes : tertulis
- Alat tes : Butir-butir soal

Takalar, Mei 2021

Peneliti

Guru Kelas IV

Rinda Rezky Yanthi S.Pd.SD
Nip. 19840707 200604 2 014

Muh Lukman
Nim. 105401125619

Mengetahui
Kepala SDN No 1 Centre Patallassang

Dra. Siswaty M
NIP. 196702041988032016



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN III

Sekolah : SDN No 1 Centre Patallassang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar

3.1 Menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret.

Indikator

1.1.7 Mengurangkan pecahan berpenyebut tidak sama.

Tujuan Pembelajaran

Murid mampu:

1. Mengurangkan pecahan berpenyebut tidak sama dengan benar.

Materi Pokok

Pecahan

Strategi dan Pendekatan Pembelajaran

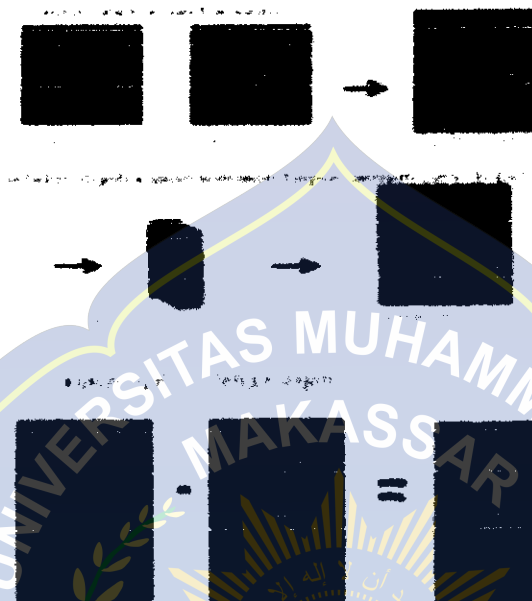
Strategi Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, Pemberian tugas

Pendekatan Pembelajaran : *Realistik Mathematic Education (RME)*

Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
Pendahuluan (± 10 menit)	1. Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga. 2. Melakukan apersepsi memberikan permasalahan mengenai materi pelajaran yang ada dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	
Inti (± 45 menit)	1. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. 2. Guru mengambil beberapa kertas. Lipat kertas pertama menjadi 3 bagian. Arsir dua bagiannya. Lipat kertas kedua menjadi 2 bagian, arsir salah	

satu bagiannya. Tempelkan kertas pertama dan kertas kedua. Lipat sesuai lipatan/garis yang sudah ada. Samakan tiap bagiannya dengan cara lipat sama besar. Setelah dilipat hapus arsiran kertas pertama sesuai dengan jumlah arsiran kertas kedua.



3. Guru membagikan murid ke dalam beberapa kelompok
4. Guru membimbing murid dalam melakukan diskusi
5. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya
6. Guru memberikan penghargaan kepada murid atau kelompok yang kerjanya bagus
7. Guru membimbing murid menyimpulkan materi pelajaran
8. Guru memberikan evaluasi.

Penutup (± 15 menit)	1. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan tugas / PR 3. Menyampaikan pesan-pesan moral 4. Berdo'a dan memberikan salam penutup	
--------------------------------	--	--

Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber belajar :

- Kurikulum 2013 mata pelajaran Matematika untuk SD kelas IV
- Buku Pelajaran Tematik SD untuk Kelas IV

Media belajar : LKM

Evaluasi

- Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKM dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
- Jenis Tes : tertulis
- Alat tes : Butir-butir soal

Takalar, Mei 2021

Peneliti

Guru Kelas IV

Rinda Rezky Yanthi S.Pd.SD
Nip. 19840707 200604 2 014

Muh Lukman
Nim. 105401125619

Mengetahui
Kepala SDN No 1 Centre Patallassang

Dra. Siswaty M
NIP. 196702041988032016

LAMPIRAN B

- 1. LEMBAR KERJA MURID SIKLUS I**
- 2. LEMBAR KERJA MURID SIKLUS II**
- 3. TES SIKLUS I**
- 4. TES SIKLUS II**



LEMBAR KERJA MURID (LKM)

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika

Materi pokok : Pecahan

Siklus : I

Kelompok :

1. Ketua
2. 4.
3. 5.

Petunjuk :

- a. Diskusikanlah soal berikut dengan teman kelompokmu!
- b. Periksa kembali pekerjaanmu apabila telah selesai dikerjakan

1. $\frac{3}{25}$ dibaca Tiga perdua puluh lima
2. Pecahan enam belas per tujuh belas ditulis
3. Bentuk paling sederhana dari pecahan $\frac{24}{36}$ adalah
4. $\frac{5}{20}$ $\frac{8}{100}$

Tanda yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah

5. $\frac{3}{8} + \frac{1}{3} + \frac{4}{6} = \dots$

Hasil dari penjumlahan pecahan di atas adalah

6. $\frac{8}{10} - \frac{1}{6} - \frac{2}{9} = \dots$

Hasil dari pengurangan pecahan di atas adalah

7. $\frac{2}{3} - \frac{1}{6} + \frac{2}{9} = \dots$

Hasil dari operasi hitung pecahan di atas adalah

8. 0,75 jika diubah menjadi pecahan biasa menjadi

9. $2,6 + 3,25 - 1,325 = \dots$

Hasil dari operasi hitung pecahan desimal di atas adalah

10. $(4,5 + 2,25) \times 12 - 34,8 = \dots$

Hasil dari operasi hitung pecahan desimal di atas adalah

LEMBAR KERJA MURID (LKM)

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika

Materi pokok : Pecahan

Siklus : II

Kelompok :

1. Ketua :
2. 4.
3. 5.

Petunjuk :

- a. Diskusikanlah soal berikut dengan teman kelompokmu!
- b. Periksa kembali pekerjaanmu apabila telah selesai dikerjakan

1. Tulislah nama bilangan pecahan berikut ini :

- a. $\frac{12}{30}$
- b. $\frac{15}{100}$
- c. $\frac{24}{42}$
- d. $\frac{125}{1.000}$

Jawab :

.....

.....

.....

2. Sederhanakanlah pecahan-pecahan berikut ke dalam bentuk paling sederhana :

- a. $\frac{36}{72}$
- b. $\frac{33}{99}$
- c. $\frac{60}{80}$
- d. $\frac{375}{1.000}$

Jawab :

.....

.....

.....

3. Ubahlah pecahan biasa dibawah ini menjadi pecahan desimal!

- a. $\frac{2}{5}$
- b. $\frac{3}{12}$
- c. $\frac{1}{8}$
- d. $\frac{5}{25}$

Jawab :

.....

.....

.....

4. Nuri, Rini, Diah dan Maya membeli pita bersama-sama di Toko. Nuri membeli $\frac{1}{4}$ meter, Rini membeli $\frac{2}{3}$ meter, Diah membeli $\frac{3}{5}$ meter dan Maya membeli $\frac{3}{4}$ meter. Dari keterangan tersebut, maka :

- a. Urutkanlah pita mereka berempat dari ukuran yang terpendek!
- b. Hitunglah panjang pita mereka berempat jika dijumlahkan!

Jawab :

.....

.....

.....

5. Sawah Pak Ahmad luasnya 3,5 hektar, sawah Pak Kusuma luasnya 2,375 hektar, dan sawah Pak Ruslan luasnya 4,25 hektar. Dari keterangan tersebut, maka :

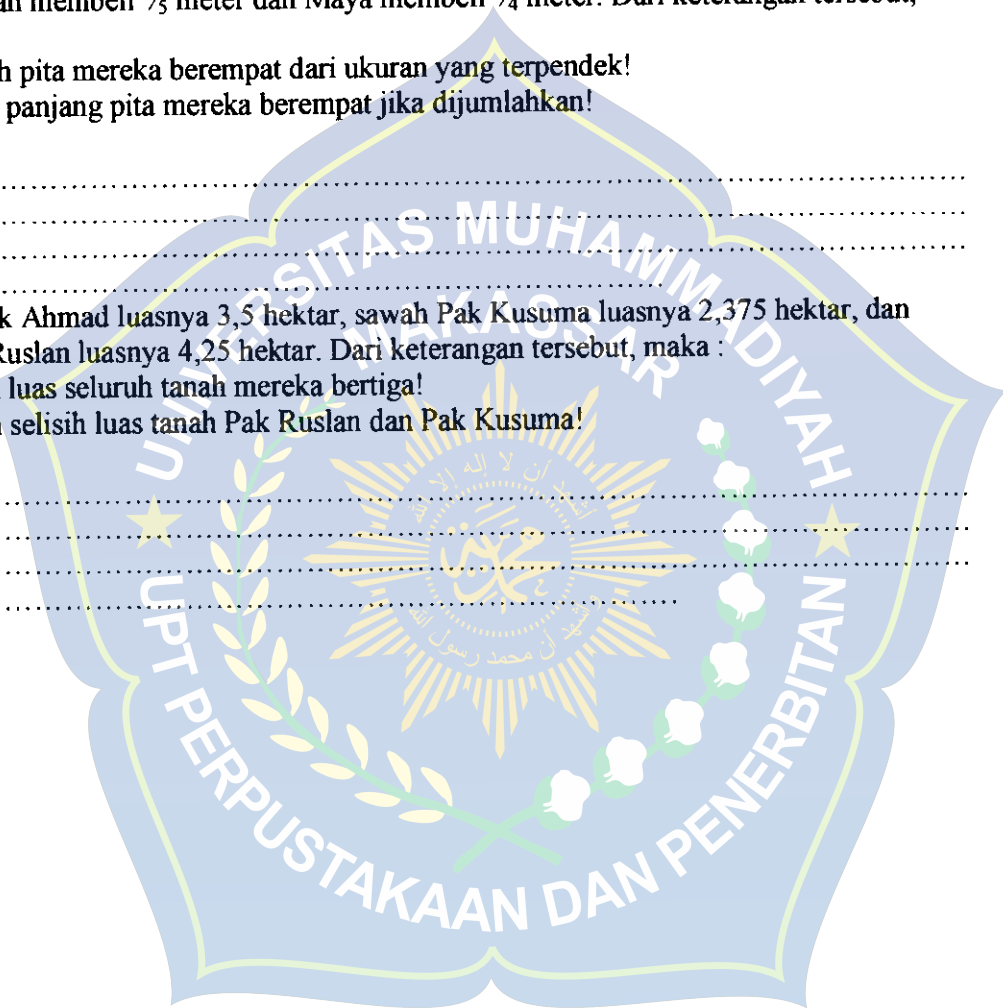
- a. Hitunglah luas seluruh tanah mereka bertiga!
- b. Hitunglah selisih luas tanah Pak Ruslan dan Pak Kusuma!

Jawab :

.....

.....

.....



TES SIKLUS I

Waktu : 30 Menit

Petunjuk : Tulislah nama, dan kelas pada tempat yang tersedia!

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Bagas membelah semangka menjadi 8 bagian. Bagas kemudian memakan dua bagian semangka. Maka nilai semangka yang dimakan bagas jika ditulis dalam bentuk pecahan adalah

- a. $\frac{1}{2}$
- b. $\frac{8}{2}$
- c. $\frac{2}{8}$
- d. $\frac{2}{3}$

2. $\frac{2}{6}$,, $\frac{4}{6}$, $\frac{5}{6}$
Pecahan yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas agar menjadi urutan yang tepat adalah

- a. $\frac{1}{6}$
- b. $\frac{2}{6}$
- c. $\frac{3}{6}$
- d. $\frac{6}{6}$

3. $\frac{1}{2}$ $\frac{1}{9}$
Tanda yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah

- a. >
- b. <
- c. =
- d. +-

4. $\frac{9}{10}$, $\frac{4}{10}$, $\frac{5}{10}$, $\frac{1}{10}$
Pecahan-pecahan di atas jika ditulis secara urut dari yang terkecil menjadi

- a. $\frac{1}{10}$, $\frac{4}{10}$, $\frac{5}{10}$, $\frac{9}{10}$
- b. $\frac{9}{10}$, $\frac{5}{10}$, $\frac{4}{10}$, $\frac{1}{10}$
- c. $\frac{9}{10}$, $\frac{1}{10}$, $\frac{5}{10}$, $\frac{4}{10}$
- d. $\frac{5}{10}$, $\frac{4}{10}$, $\frac{9}{10}$, $\frac{1}{10}$

5. Bentuk paling sederhana dari $\frac{75}{100}$ adalah

- a. $\frac{1}{2}$
- b. $\frac{1}{4}$
- c. $\frac{2}{3}$
- d. $\frac{3}{4}$

6. Pecahan di bawah ini yang tidak senilai dengan $\frac{1}{2}$ adalah

- a. $\frac{2}{4}$
- b. $\frac{6}{10}$
- c. $\frac{11}{22}$
- d. $\frac{50}{100}$

7. Dini mempunyai pita sepanjang $\frac{1}{3}$ meter, Siska sepanjang $\frac{4}{10}$ meter dan Rani sepanjang $\frac{3}{4}$ meter. Maka dari hal tersebut dapat diketahui bahwa

- a. Pita Dini paling panjang
- b. Pita Murid yang paling pendek
- c. Pita Dini lebih panjang dari pita Siska
- d. Pita Rani paling panjang

8. Pecahan $\frac{10}{12} + \frac{4}{12} + \frac{1}{12} = \dots$

Hasil dari penjumlahan pecahan di atas adalah

- a. $\frac{15}{12}$
- b. $\frac{15}{36}$
- c. $\frac{36}{15}$
- d. $\frac{12}{15}$

9. $\frac{3}{8} + \frac{2}{3} = \dots$

Hasil dari penjumlahan pecahan di atas adalah

- a. $\frac{5}{24}$
- b. $\frac{5}{11}$
- c. $\frac{25}{24}$
- d. $\frac{6}{24}$

10. $\frac{1}{4} + \frac{1}{2} + \frac{2}{5} = \dots$

Hasil dari penjumlahan pecahan di atas adalah

- a. $\frac{4}{11}$
- b. $\frac{23}{20}$
- c. $\frac{4}{20}$
- d. $\frac{2}{40}$



KUNCI JAWABAN

1. c. $\frac{2}{8}$
2. c. $\frac{3}{6}$
3. a. $>$
4. a. $\frac{1}{10}, \frac{4}{10}, \frac{5}{10}, \frac{9}{10}$
5. d. $\frac{3}{4}$
6. b. $\frac{6}{10}$
7. d. Pita Rani paling panjang
8. a. $\frac{15}{12}$
9. c. $\frac{25}{24}$
10. b. $\frac{23}{20}$



TES SIKLUS II

Waktu: 30 Menit

Petunjuk : Tulislah nama, dan kelas pada tempat yang tersedia!

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. $\frac{21}{25} - \frac{10}{25} - \frac{8}{25} = \dots$

Hasil dari pengurangan pecahan di atas adalah

- a. $\frac{3}{25}$
- b. $\frac{13}{25}$
- c. $\frac{29}{25}$
- d. $\frac{3}{0}$

2. $\frac{3}{4} - \frac{2}{3} = \dots$

Hasil dari pengurangan pecahan di atas adalah

- a. $\frac{3}{12}$
- b. $\frac{4}{12}$
- c. $\frac{1}{12}$
- d. $\frac{1}{1}$

3. $\frac{2}{5} + \frac{3}{6} - \frac{7}{10} = \dots$

Hasil dari operasi hitung pecahan di atas adalah

- a. $\frac{5}{30}$
- b. $\frac{6}{30}$
- c. $\frac{7}{30}$
- d. $\frac{8}{30}$

4. Andi membuat tongkat sepanjang $1\frac{1}{2}$ meter dan Santoso membuat tongkat sepanjang $2\frac{1}{4}$ meter. Total panjang tongkat mereka berdua adalah meter

- a. $3\frac{1}{4}$
- b. $3\frac{1}{2}$
- c. $3\frac{3}{4}$
- d. $3\frac{2}{4}$

5. Budi mempunyai uang sebesar Rp. 10.000,00. Sebanyak $\frac{1}{4}$ bagian dari uangnya dipakai untuk membeli es jeruk. Berapakah sisa uang Budi sekarang?

- a. Rp. 2.000,00
- b. Rp. 2.500,00
- c. Rp. 5.000,00
- d. Rp. 7.500,00

6. Bentuk pecahan desimal dari $\frac{3}{8}$ adalah

- a. 0,5
- b. 0,25
- c. 0,125
- d. 0,375

7. Hasil dari $12,2 + 35,125 - 21,74 = \dots$

- a. 25,585
- b. 24,725
- c. 25,375
- d. 27,435

8. Bentuk pecahan biasa dari 0,625 adalah

- a. $\frac{3}{8}$
- b. $\frac{4}{8}$
- c. $\frac{5}{8}$
- d. $\frac{6}{8}$

9. Bu Santi membeli $\frac{1}{2}$ kg tepung terigu, 2,5 kg beras dan $1\frac{1}{4}$ kg telur. Total berat belanjaan Bu Santi adalah

- a. 4,20 kg
- b. 3,75 kg
- c. 4,25 kg
- d. 5,5 kg

10. $\frac{3}{8} + 0,125 + 3,4 - \frac{7}{10} = \dots$

Hasil dari operasi hitung campuran di atas adalah

- a. 3,1
- b. 3,2
- c. 3,3
- d. 3,4



KUNCI JAWABAN

1. a. $\frac{3}{25}$
2. c. $\frac{1}{12}$
3. b. $\frac{6}{30}$
4. c. $3\frac{3}{4}$
5. d. Rp. 7.500,00
6. d. 0,375
7. a. 25,585
8. c. $\frac{5}{8}$
9. c. 4,25 kg
10. b. 3,2



LAMPIRAN C

DATA HASIL BELAJAR MURID



Data Hasil Belajar Murid kelas IV Siklus I dan Siklus II

No.	Nama Murid	Siklus I		Siklus II	
		Skor	Ket	Skor	Ket
1.	Andi Diandra	40	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
2.	Messi	40	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
3.	Afwansyah	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
4.	Fausan	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
5.	Muhammad Asri	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
6.	Rahmawati	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
7.	Karmila	40	Tidak Tuntas	90	Tuntas
8.	Nurul Halisa	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
9.	Selvi	40	Tidak Tuntas	90	Tuntas
10.	Risma	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
11.	Mifthahul Janna	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
12.	Viqram	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
13.	Khalilu Rahman	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
14.	Agung	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
15.	Awal Ramadani	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
16.	Temma	80	Tuntas	100	Tuntas
17.	Yusuf	40	Tuntas	100	Tuntas
18.	Sadriana	80	Tuntas	100	Tuntas
19.	Nursahira	80	Tuntas	100	Tuntas
20.	Muh. Aras	80	Tuntas	100	Tuntas
21.	Ziara Azzahrah	80	Tuntas	100	Tuntas
22.	Eriyang	80	Tuntas	100	Tuntas
23.	Lili Suriani	80	Tuntas	100	Tuntas
24.	Muh Tariq	80	Tuntas	100	Tuntas
25.	Andi Mutmainnah	80	Tuntas	100	Tuntas
Jumlah		1510		2310	
Rata-Rata		60,4		92,4	

LAMPIRAN D

- 1. LEMBAR OBSERVASI GURU**
- 2. LEMBAR OBSERVASI MURID**
- 3. DAFTAR HADIR MURID**



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I	
		Ya	Tidak
A.	PENDAHULUAN		
	1. Mengecek kesiapan belajar murid, ruang kelas, dan media yang akan digunakan.	√	
	2. Menciptakan suasana kelas yang kondusif dan memotivasi murid untuk belajar.		√
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
B.	KEGIATAN INTI		
	1. Menjelaskan materi dengan sistematis	√	
	2. Memberikan penguatan/ket mengajar	√	
	3. Menggunakan media/alat peraga	√	
	4. Mengelola pembelajaran dengan diskusi		√
	5. Menggunakan bahasa yang mudah dan jelas		√
	6. Menulis di papan tulis bagian yang dijelaskan	√	
	7. Memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya	√	
C.	KEGIATAN PENUTUP		
	1. Guru bersama murid menyimpulkan butir-butir pembelajaran.		√
	2. Guru melakukan refleksi tentang proses dan hasil kegiatan pembelajaran.	√	
	3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral.		√

Observer

Guru Kelas IV

Rinda Rezky Yanthi S.Pd.SD

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS II	
		Ya	Tidak
A.	PENDAHULUAN		
	1. Mengecek kesiapan belajar murid, ruang kelas, dan media yang akan digunakan.	√	
	2. Menciptakan suasana kelas yang kondusif dan memotivasi murid untuk belajar.	√	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
B.	KEGIATAN INTI		
	1. Menjelaskan materi dengan sistematis	√	
	2. Memberikan penguatan/ket mengajar	√	
	3. Menggunakan media/alat peraga	√	
	4. Mengelola pembelajaran dengan diskusi	√	
	5. Menggunakan bahasa yang mudah dan jelas	√	
	6. Menulis di papan tulis bagian yang dijelaskan	√	
	7. Memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya	√	
C.	KEGIATAN PENUTUP		
	1. Guru bersama murid menyimpulkan butir-butir pembelajaran.	√	
	2. Guru melakukan refleksi tentang proses dan hasil kegiatan pembelajaran.	√	
	3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral.	√	

Observer
Guru Kelas IV

Rinda Rezky Yanthi S.Pd.SD

Lembar Observasi Aktivitas Murid melalui Model RME pada Siklus I Pertemuan I

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat pembelajaran
2. Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan
3. Murid yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain
4. Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran
5. Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis
6. Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI					
		1	2	3	4	5	6
1.	Andi Diandra	√	√	√	√	√	√
2.	Messi	√	√	√	√		√
3.	Afwansyah	√	√	√			
4.	Fausan	√	√	√	√	√	√
5.	Muhammad Asri	√	√	√	√		√
6.	Rahmawati	√	√	√	√	√	
7.	Karmila	√	√	√	√	√	√
8.	Nurul Halisa	√	√	√			√
9.	Selvi	√					
10.	Risma	√		√		√	√
11.	Mifthahul Janna	√					
12.	Viqram	√					
13.	Khalilu Rahman	√	√				
14.	Agung	√	√	√			√
15.	Awal Ramadani	√	√				
16.	Temma	√	√				√
17.	Yusuf	√	√				
18.	Sadriana	√	√				
19.	Nursahira	√	√				
20.	Muh. Aras	√	√				
21.	Ziara Azzahrah	√	√				
22.	Eriyang	√	√				
23.	Lili Suriani	√					
24.	Muh Tariq	√					
25.	Andi Mutmainnah						
Jumlah		24	20	10	5	5	10

Lembar Observasi Aktivitas Murid melalui Model RME pada Siklus I Pertemuan II

Berilah tanda (✓) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat pembelajaran
2. Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan
3. Murid yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain
4. Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran
5. Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis
6. Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI					
		1	2	3	4	5	6
1.	Andi Diandra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Messi	✓	✓	✓	✓		✓
3.	Afwansyah	✓	✓	✓			
4.	Fausan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Muhammad Asri	✓	✓	✓	✓		✓
6.	Rahmawati	✓	✓	✓		✓	
7.	Karmila	✓	✓	✓	✓		✓
8.	Nurul Halisa	✓		✓			✓
9.	Selvi	✓					
10.	Risma	✓		✓		✓	✓
11.	Mifthahul Janna	✓					
12.	Viqram	✓					
13.	Khalilu Rahman	✓	✓				
14.	Agung	✓	✓	✓			✓
15.	Awal Ramadani	✓	✓				✓
16.	Temma	✓	✓	✓	✓	✓	
17.	Yusuf	✓	✓	✓	✓	✓	
18.	Sadriana	✓	✓	✓	✓	✓	
19.	Nursahira	✓	✓	✓	✓	✓	
20.	Muh. Aras	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	Ziara Azzahrah	✓	✓				✓
22.	Eriyang	✓	✓				✓
23.	Lili Suriani	✓	✓				
24.	Muh Tariq	✓	✓				
25.	Andi Mutmainnah						
Jumlah		24	22	15	10	10	15

Lembar Observasi Aktivitas Murid melalui Model RME pada Siklus I Pertemuan III

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat pembelajaran
2. Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan
3. Murid yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain
4. Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran
5. Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis
6. Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI					
		1	2	3	4	5	6
1.	Andi Diandra	√	√	√	√	√	√
2.	Messi	√	√	√	√		√
3.	Afwansyah	√	√	√			
4.	Fausan	√	√	√	√	√	√
5.	Muhammad Asri	√	√	√	√		√
6.	Rahmawati	√	√	√		√	
7.	Karmila	√	√	√	√		√
8.	Nurul Halisa	√	√	√			√
9.	Selvi	√	√				
10.	Risma	√	√	√		√	
11.	Mifthahul Janna	√	√				
12.	Viqram	√	√				√
13.	Khalilu Rahman	√	√				√
14.	Agung	√	√	√			√
15.	Awal Ramadani	√	√				√
16.	Temma	√	√	√	√	√	√
17.	Yusuf	√	√	√	√	√	√
18.	Sadriana	√	√	√	√	√	√
19.	Nursahira	√	√	√	√	√	√
20.	Muh. Aras	√	√	√	√		√
21.	Ziara Azzahrah	√	√	√	√		√
22.	Eriyang	√	√	√	√		√
23.	Lili Suriani	√	√	√	√	√	√
24.	Muh Tariq	√	√	√	√	√	√
25.	Andi Mutmainnah	√	√	√	√	√	√
Jumlah		25	25	20	15	15	20

Lembar Observasi Aktivitas Murid melalui Model RME pada Siklus II Pertemuan I

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat pembelajaran
2. Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan
3. Murid yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain
4. Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran
5. Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis
6. Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI					
		1	2	3	4	5	6
1.	Andi Diandra	√	√	√	√	√	√
2.	Messi	√		√	√		√
3.	Afwansyah	√		√			
4.	Fausan	√		√	√	√	√
5.	Muhammad Asri	√	√	√	√		√
6.	Rahmawati	√	√	√		√	
7.	Karmila	√		√	√		√
8.	Nurul Halisa	√	√	√			√
9.	Selvi	√					
10.	Risma	√	√	√		√	√
11.	Mifthahul Janna	√	√		√	√	
12.	Viqram	√	√		√	√	√
13.	Khalifu Rahman	√	√		√	√	√
14.	Agung	√	√	√	√	√	√
15.	Awal Ramadani	√	√		√	√	√
16.	Temma	√	√	√	√	√	
17.	Yusuf	√	√	√	√	√	√
18.	Sadriana	√	√	√	√	√	√
19.	Nursahira	√	√	√	√	√	√
20.	Muh. Aras	√	√	√	√	√	√
21.	Ziara Azzahrah	√	√	√	√	√	√
22.	Eriyang	√	√	√	√	√	√
23.	Lili Suriani	√	√	√	√	√	√
24.	Muh Tariq	√	√	√	√	√	√
25.	Andi Mutmainnah	√	√	√	√	√	√
Jumlah		25	20	20	20	20	20

Lembar Observasi Aktivitas Murid melalui Model RME Siklus II Pertemuan II

Berilah tanda (✓) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat pembelajaran
2. Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan
3. Murid yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain
4. Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran
5. Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis
6. Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI					
		1	2	3	4	5	6
1.	Andi Diandra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Messi	✓		✓	✓		✓
3.	Afwansyah	✓	✓	✓			
4.	Fausan	✓			✓	✓	✓
5.	Muhammad Asri	✓	✓		✓	✓	✓
6.	Rahmawati	✓	✓	✓		✓	
7.	Karmila				✓	✓	✓
8.	Nurul Halisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Selvi	✓			✓	✓	
10.	Risma	✓	✓	✓	✓	✓	
11.	Mifthahul Janna	✓	✓		✓	✓	✓
12.	Viqram	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Khalilu Rahman	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Agung	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Awal Ramadani	✓	✓		✓	✓	✓
16.	Temma	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Yusuf	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	Sadriana	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Nursahira	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Muh. Aras	✓	✓	✓	✓		✓
21.	Ziara Azzahrah	✓	✓	✓	✓		✓
22.	Eriyang	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	Lili Suriani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	Muh Tariq	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25.	Andi Mutmainnah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah		25	22	22	23	23	22

Lembar Observasi Aktivitas Murid melalui Model RME Siklus II Pertemuan III

Berilah tanda (✓) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat pembelajaran
2. Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan
3. Murid yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain
4. Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran
5. Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis
6. Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI					
		1	2	3	4	5	6
1.	Andi Diandra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Messi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Afwansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Fausan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Muhammad Asri	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Rahmawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Karmila	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Nurul Halisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Selvi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Risma	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Mifthahul Janna	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Viqram	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Khalilu Rahman	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Agung	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Awal Ramadani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Temma	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Yusuf	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	Sadriana	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Nursahira	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Muh. Aras	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	Ziara Azzahrah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	Eriyang	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	Lili Suriani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	Muh Tariq	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25.	Andi Mutmainnah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah		25	25	25	25	25	25

DAFTAR HADIR MURID KELAS IV

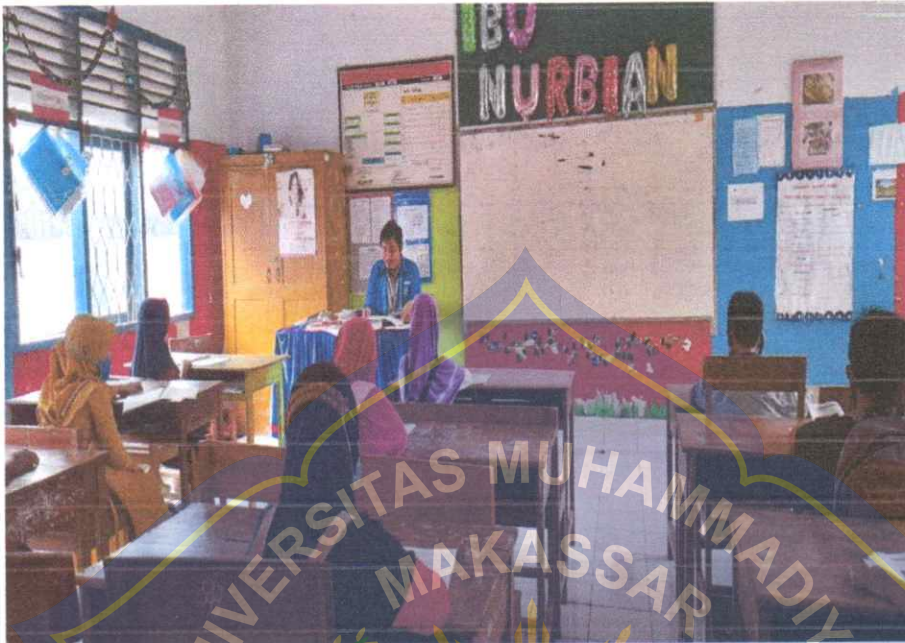
No	Nama	SIKLUS 1				SIKLUS 2			
		4/5	6/5	8/5	21/5	25/5	26/5	28/5	29/5
1.	Andi Diandra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Messi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Afwansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Fausan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Muhammad Asri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Rahmawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Karmila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Nurul Halisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Selvi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Risma	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Mifthahul Janna	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Viqram	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Khalilu Rahman	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Agung	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Awal Ramadani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Temma	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Yusuf	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	Sadriana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Nursahira	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Muh. Aras	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	Ziara Azzahrah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	Eriyang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	Lili Suriani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	Muh Tariq	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25.	Andi Mutmainnah	S	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓
HADIR		24	24	25	25	25	25	25	25
TIDAK HADIR		1	1	-	-	-	-	-	-

LAMPIRAN E

1. DOKUMENTASI PENELITIAN



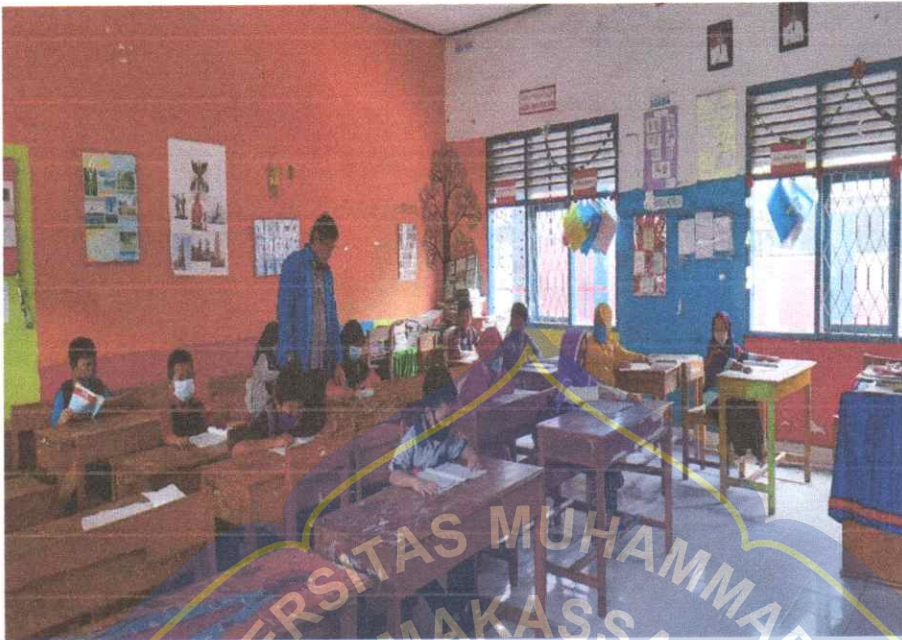
Dokumentasi
Mengabsen Murid



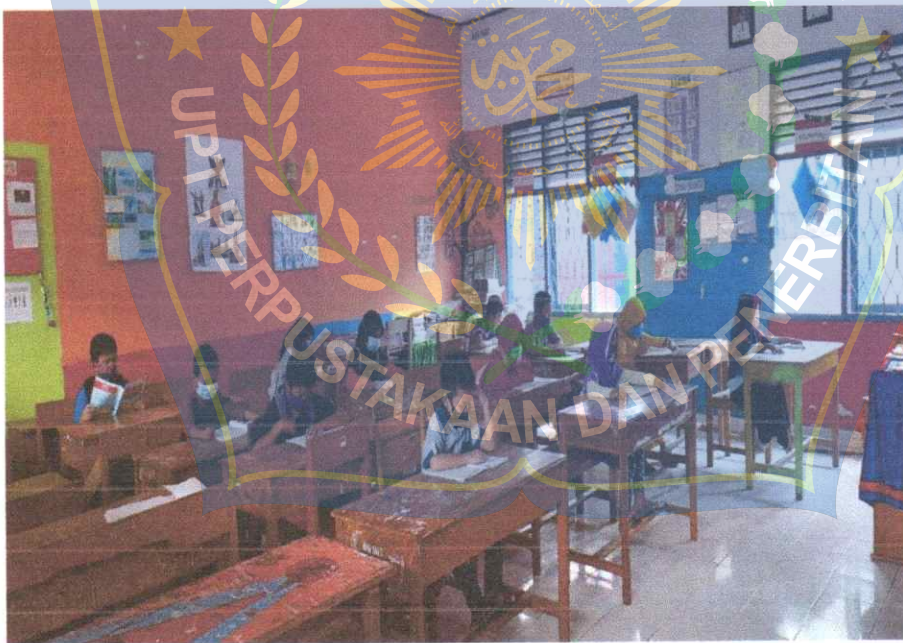
Membimbing murid



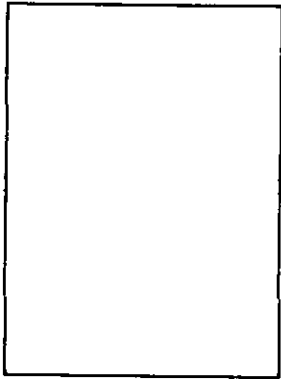
Membimbing Murid



Murid Mengerjakan Tugas



RIWAYAT HIDUP



Muh Lukman, lahir di Takalar pada Tanggal 12 Desember 1985, anak Ketiga dari empat bersaudara. Dari pasangan ABD.Rasyid Beta dan Kebo Ranne. Penulis memasuki Pendidikan dasar di SDN No.94 Beba Tahun 1991 dan tamat tahun 1997, melanjutkan sekolah pada Sekolah Menengah Tingkat *ertama SMP Negeri 1 Bontolebang pada tahun

1997 dan tamat tahun 2000, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Galesong Utara tahun 2000 dan tamat tahun 2003. Tahun 2004 kuliah di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR (UNISMUH) Program Studi PGSD D.II dan tamat 2006. Di tahun 2019 melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD S1) sampai sekarang.

Berkah rahmat Allah SWT dan iringan doa dari kedua orang tua, Suami dan saudara-saudariku tercinta, serta rekan seperjuangan di bangku kuliah. Pada tahun 2021 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) Pada Murid Kelas IV SDN No 1 Centre Patallassang Kecamatan Patallassang Kabupaten Takalar”**.